

**PENDAPAT SISWA TERHADAP KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN SENAM LANTAI GULING DEPAN SISWA KELAS X
DI SMK BHAKTI HUSADA SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh:

Nursalam

12601241112

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017” yang disusun oleh Nursalam, nim 12601241112 ini telah distujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 5 april 2017
Pembimbin,



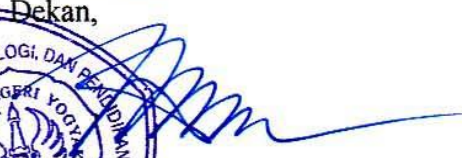
Drs. Heri Purwanto, M.Pd.
NIP. 19531216 198103 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017” yang disusun oleh Fadingga Nursalam, NIM 12601241112 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Mei 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Heri Purwanto, M.Pd	Ketua		20/6-17
Farida Mulyaningsih, M.kes	Skertaris		9/6-17
Prof.Dr. Pamuji Sukoco	Penguji I		1/06/17

Yogyakarta, 25 Juni 2017.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
Nip. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikutkan tata penulis karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertara dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Yang menyatakan,



Nursalam

Nim. 12601241112

MOTTO

1. *Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa usaha.*
2. *Ku olah kata, ku baca makna, ku ikat dalam alenia, ku bingkam dalam bab sejumlah lima, jadilah maha karya, gelar sarjana kuterima, orangtua, calon istri dan calon mertua pun bahagia.*
3. *Ingatlah kesuksesan disertai kegagalan.*
4. *Hidup ini harus baik, baik untuk hari ini dan hari esok.*

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang mempunyai makna dan senantiasa penulis banggakan:

1. Bapak Harjo Sutomo dan Ibu Suprapti yang selalu memberikan segala-galanya yang tak terhingga dan tak bisa digambarkan dengan apapun.
2. Kakakku, Sumaryo, Suyanto, Ngadiono, Ida Nurwanti, Astuti, terima kasih atas do'a dukungan, bantuan, dan kasih sayang selama ini .

Keponakanku Aden Linggar Wijaksono, Neiska Andia Sundari, Sulton Lidianto, Zilvia Mardiana, terimakasih atas do'a dan dukunganya selama ini.

**Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai
Guling Depan Siswa Kelas SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten
Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017**

Oleh:

Nursalam
12601241112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi banyak siswa yang harus bergantian dalam menggunakan matras saat melakukan pembelajaran senam lantai guling depan dan saat proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran yang ada di SMK Bhakti Husada Sumpiuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Dukungan Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang berjumlah 54 siswa pengambilan data dengan metode sampel aksidental. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dari hasil uji validitas terdapat butir yang gugur sebanyak 10 butir dan butir valid sebanyak 40 butir, kemudian koefisien reliabilitas sebesar 0,912, dan untuk menganalisis data digunakan *statistik deskriptif* dengan *persentase*.

Hasil penelitian menunjukan Tingkat Dukungan Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017, secara keseluruhan pada kategori sangat tinggi sebesar 5,56% (3 siswa), pada kategori tinggi sebesar 31,48% (17 siswa), pada kategori cukup sebesar 27,78% (15 siswa) dan pada kategori rendah sebesar 24,07% (13 siswa), dan pada kategori sangat rendah 11,1% (6 anak).

Kata kunci: *keterlaksanaan, senam lantai, guling depan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Materi Guling Depan Siswa Kelas X SMK BHakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017” telah selesai dilaksanakan dengan lancar.

Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

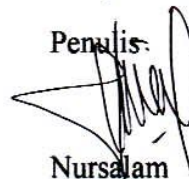
1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan fasilitas dan sarana prasarana hingga proses studi dapat berjalan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd., Pembimbing Akademik yang telah membimbing setiap waktu.
5. Bapak Drs Heri Purwanto, M.Pd., yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Raden Rara Esti Supono, S.Pd., selaku kepala sekolah SMK Bhakti Husada Sumpiuh yang telah memberikan ijin dalam pengambilan data.

7. Seluruh guru SMK Bhakti Husada Sumpiuh yang turut serta dalam pengambilan data.
8. Rekan-rekan Mahasiswa PJKR B 2012 yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penelitian ini.
9. Dwi Nugroho yang membantu mempersiapkan pengambilan data.
10. Sahabat baikku yang selalu memberikan dorongan serta motivasi, Dedi Kurniawan, Imam Fauzi, Dwi Nugroho, Pujar Herlambang, Rizal Arifin Dan Gilang Mei Subarkah teman seperjuangan dalam kuliah dari Banyumas.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berperan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Maret 2017

Penulis:



Nursalam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakekat Pembelajaran	7
2. Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran	8
3. Pengertian Senam	29
4. Pengertian Senam Lantai	30
5. Pengertian Senam Lantai Guling Depan	31
6. Karakteristik siswa SMK Bhakti Husada	33
B. Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III. METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	41
E. Uji Coba Instrument Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	50
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 52
A. Deskripsi Waktu dan Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	68
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 72
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi Hasil Penelitian	72
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	72
D. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	 74
 LAMPIRAN	 77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Jumlah Siswa Kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh.....	40
Table 2. Kisi-Kisi Instrument.....	43
Table 3. Skor Butir Soal.....	44
Tabel 4. Rangkuman Butir-butir Yang Gugur Dalam Uji Validitas	47
Table 5. Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	59
Table 6. Skor Butir Soal.....	51
Table 7. Kategori Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan.....	51
Table 8. Distribusi Frekuensi Data Hasil Pendapat Dukungan Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan	52
Tabel 9. Kategori Data Hasil Penelitian Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan.....	53
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Faktor Internal	55
Tabel 11. Kategori Hasil Angket Faktor Internal.....	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Hasil Indikator Jasmani Siswa.....	56
Tabel 13. Kategori Hasil Angket Indikator Jasmani Siswa	56
Tabel 14. Distribusi frekuensi data hasil penelitian Indikator Psikologi Siswa.....	59
Tabel 15. Kategori Hasil Angket Indikator Psikologi Siswa	59
Tabel 16. Deskriptif Frekuensi Data Hasil Penelitian Faktor Eksternal	61
Tabel 17. Kategori Hasil Angket Deskriptif Faktor Eksternal.....	61
Tabel 18. Deskriptif frekuensi data hasil penelitian Indikator Keluarga siswa	63
Tabel 19. Kategori Hasil Angket Indikator Keluarga Siswa.....	63
Tabel 20. Deskriptif frekuensi data hasil Indikator Tempat Belajar Siswa	64

Tabel 21. Kategori Hasil Angket Indikator Tempat Belajar Siswa	65
Tabel 22. Deskriptif Frekuensi Data Hasil Indikator Masyarakat Disekitar Siswa.....	66
Tabel 23. Kategori Hasil Angket Indikator Masyarakat Disekitar Siswa.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Serangkaian Guling Depan.....	32
Gambar 2. Berguling ke Depan dari Sikap Awal Berdiri	33
Gambar 3. Histogram Frekuensi Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan	54
Gambar 4. Histogram Frekuensi Faktor Internal	56
Gambar 5. Histogram Frekuensi Indikator Jasmani siswa.....	58
Gambar 6. Histogram Frekuensi Indikator Psikologi siswa.....	60
Gambar 7. Histogram Frekuensi Faktor Eksternal.....	62
Gambar 8. Histogram Frekuensi Indikator keluarga.....	64
Gambar 9. Histogram Frekuensi Indikator Tempat Belajar Siswa	65
Gambar 10. Histogram Frekuensi Indikator masyarakat	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS	78
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	79
Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian	80
Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen Penelitian.....	81
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian	87
Lampiran 7. Daftar Peserta Kelas XB SMK Muhammadiyah Sumpiuh	88
Lampiran 8. Daftar Peserta Kelaa X SMK Bhakti Husada sumpiuh	89
Lampiran 9. Angket Uji Coba.....	92
Lampiran 10. Daftar Angket Penelitian	96
Lampiran 11. Data Nilai Siswa	97
Lampiran 12. Hasil Uji Deskriptif Dan Uji Kategori.....	106
Lampiran 13. Surat Pernyataan Expert Judgement	108
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang dijabarkan dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) menjadi pedoman dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Permendiknas No.22 (2006: 649), Standar Isi yang terdapat dalam SK dan KD dari ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. Eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bolabasket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
7. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Berdasarkan beberapa macam aspek tersebut, di dalam aspek aktivitas senam merupakan elemen penting dalam kurikulum pendidikan jasmani di SMA, SMK, MA dan MAK. Selain karena kedudukannya sebagai salah satu materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di SMA, SMK, MA dan MAK, ada beberapa pertimbangan lain yang menjadikan materi ini perlu mendapat perhatian lebih. Aktivitas senam meliputi ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya. Aktivitas senam menjadi salah satu ruang lingkup pendidikan jasmani di SMA, SMK, MA dan MAK. Senam lantai merupakan salah satu bagian dari rumpun aktivitas senam. Sesuai dengan istilah dari senam lantai, maka gerakan senam dilakukan diatas lantai yang beralaskan matras atau permadani. Senam lantai sering juga disebut dengan senam bebas, sebab pada waktu melakukan gerakan tidak membawa alat atau menggunakan alat.

Senam lantai terdapat beberapa gerakan antara lain, guling depan, guling belakang, *hands stand*, lompat harimau, lompat jongkok, lompat kangkang, kayang, meroda, sikap lilin, dan sebagainya. Gerakan guling depan merupakan gerakan yang sering diajarkan di dunia pendidikan jasmani untuk itu keterlaksanaan pembelajaran senam lantai di SMK, MA dan MAK harus terlaksana semaksimal mungkin. SMK Bakti Husada Sumpiuh adalah SMK yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), setelah melakukan wawancara dengan guru penjas yang mengajar di SMK Bakti Husada Sumpiuh. Hampir semua siswa SMK Bakti Husada Sumpiuh didominasi oleh siswa putri. SMK Bakti Husada Sumpiuh terdapat 7 kelas,

kelas X ada 3, kelas XI ada 2 kelas dan kelas XII ada 2 kelas. Kelas X terdapat 2 kelas jurusan farmasi dan 1 kelas jurusan teknik industri, kelas XI semua jurusan farmasi dan kelas XII juga semua kelas jurusan farmasi.

Berdasarkan hasil observasi wawancara pada guru di SMK Bhakti Husada mendapatkan informasi bahwa senam lantai guling depan diajarkan pada siswa kelas X pada semester 2 yang berjumlah 3 kelas, hal ini bisa dilihat di SK dan KD yang ada di SMK Bhakti Husada Sumpiuh. Umumnya siswa SMK Bakti Husada Sumpiuh yang dominan siswanya adalah putri itu menemukan beberapa kesulitan pada saat melakukan gerakan-gerakan dalam senam lantai guling depan. Siswa putri suka mengeluh sebelum melakukan gerakan-gerakan yang mungkin dianggap sulit yang dilakukan oleh mereka, sehingga guru penjas harus membantu siswa siswa satu persatu dalam melakukan gerakan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi wawancara pada guru di SMK Bhakti Husada mendapatkan informasi bahwa ketika melakukan proses pembelajaran senam lantai guling depan tidak menggunakan media pembelajaran. Padahal menggunakan media pembelajaran sangat membantu untuk tercapainya keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan, karena media pembelajaran merupakan faktor pendukung dalam keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan. Dengan menggunakan media pembelajaran guru akan lebih mudah dalam memberikan materi dan menambah wawasan siswa sehingga bisa membantu keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan.

Berdasarkan hasil observasi wawancara pada guru di SMK Bhakti Husada Sumpiuh hanya memiliki 1 matras dalam 1 sekolahan yang digunakan untuk proses pembelajaran senam lantai guling depan dan digunakan untuk seluruh siswa yang ada di SMK Bhakti Husada Sumpiuh. Matras yang digunakan juga sudah mulai ada yang sobek dikarenakan matras sudah lama. Ketika proses pembelajaran senam lantai guling depan yang ada di SMK Bhakti Husada Sumpiuh siswa dalam 1 kelas harus bergantian dan menunggu giliran satu per satu untuk melakukan gerakan senam lantai guling depan.

Berdasarkan uraian di atas ada masalah pada sarana dan prasarana, matras, media pembelajaran pada materi senam lantai guling depan mengenai tingkat dukungan siswa terhadap keterlaksanaan senam lantai guling depan kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh, maka peneliti berminat melakukan penelitian tentang “Tingkat Dukungan Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan ketersediaan matras yang ada di SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Bantumas Jawa Tengah.
2. Perlunya peningkatan ketersediaan media pembelajaran seperti gambar yang ada di SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Bantumas Jawa Tengah.

3. Belum adanya penelitian tentang pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan pada siswa kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Bantumas Jawa Tengah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada penelitian pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling pada siswa kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah penelitian, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Seperti Apa Pendapat Siswa Terhadap Tingkat Keterlaksanaan Senam Lantai Guling Depan Siswa kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tentunya ada tujuan yang ingin dicapai dari peneliti ini, yaitu untuk mengetahui Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Senam Lantai Guling Depan Siswa kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di SMK Bhakti Husada Sumpiuh kabupaten banyumas tahun ajaran 2016/2017 diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian yang akan datang.
- a. Dengan kegiatan ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan tingkat dukungan siswa terhadap keterlaksanaan senam lantai guling depan.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah khususnya tentang tingkat dukungan siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani bahwa ada dukungan yang sangat berpengaruh terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai gulung depan, sehingga untuk ke depannya dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi dalam pembelajaran senam lantai guling depan.

c. Bagi Sekolah

Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang yang berkaibat terhadap peningkatan kualitas siswa, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Pembelajaran

Menurut Ahmad Susanto (2003: 18-19), pembelajaran berasal dari kata “mengajar” dan dari kata dasar “ajar”, yang berarti petunjuk diberikan kepada orang supaya diketahui. Kata pembelajaran yang diambil dari kata “ajar” ditamba awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi kata “pembelajaran” diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajar sehingga anak didik mau mengajar. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar (Toto Ruhimat, dkk 2011: 128).

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 81) mendefinisikan pembelajaran merupakan suatu upaya yang dijalankan oleh seorang pendidik atau guru dengan sengaja untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal. Menurut Nasution dalam Sugihartono, dkk (2007: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar.

Menurut Undang-undang System Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dalam Ahmad Susanto (2003: 19), pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan maksimal.

2. Faktor yang Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran bisa dikatakan sesuai tujuan yaitu apabila tujuan yang ingin dicapai berjalan tanpa kesulitan yang berarti. Pembelajaran dapat berjalan lebih efektif apabila bahan pelajaran disusun secara spesifik sesuai tujuan yang diuraikan agar keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur (Nasution, 1982: 63).

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 1), pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Guru

Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dengan demikian guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik (Rugaiyah dan Atiek Sismiati, 2011: 6). Menurut Wina sanjaya, (2006: 52) guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi

pembelajaran. Tanpa guru bagaimanapun bagusya suatu straeqi maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran, keterlaksanaa pembelajaran senam lantai guling depan pada suatu pendidikan bisa maksimal jika guru berada di sekolahan. Keberadaan seorang guru pendidikan jasmani sangatlah berpengaruh bagi siswa/peserta didik untuk menyampaikan materi senam lantai guling depa kepada siswa di sekolah.

b. Siswa

Siswa SMA merupakan individu yang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya, sehingga memiliki sifat yang unik. Dalam hai ini dapat dilihat dari perkembangan dan pertumbuhan fisik maupun psikologis yang berkembang secara cepat dan mencolok. Masa SMA identik dengan masa remaja yang mengambil peranan dalam perkembangan kehidupan sejarah umat manusia.

Menurut Samsunuwiyati (2008: 198), remaja adalah masa dimana peningkatan pengambilan keputusan, dalam hal ini mulaimengambil keputusan-keputusan tentang masa depan, keputusan dalam memilih teman, keputusan tentang apakah akan melanjutkan kuliah setelah tamat SMA atau mencari kerja, keputusan untuk mengikuti les bahasa inggris atau komputer, dan seterusnya. Remaja merupakan individu yang dalam masa transisi pertumbuhan baik fisik maupun emosionalnya yang dimana masa remaja adalah masa mencari identitas diri, kebebasan, kesenangan,

rasa ingin tahu yang tinggi, berbuat sesuka hati. Hal tersebut harus diperhatikan oleh orang tua di rumah, guru di sekolah, maupun individu tersebut di masyarakat agar tidak terjadi penyimpangan dalam hal yang negatif. Perilaku remaja yang menyimpang disebabkan ingin diakui lingkungannya bahwa remaja mempunyai jati diri yang bisa ditunjukkan baik dengan kegiatan yang positif ataupun negatif. Perilaku remaja tersebut terpengaruh oleh adanya perubahan psikis.

Keterlaksanaan pembelajaran PJOK tanpa ada siswa maka pembelajaran tersebut tidak akan terlaksana. Siswa merupakan suatu faktor yang menentukan apakah suatu keterlaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan sukses atau tidak terlaksana. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam pembelajaran PJOK akan membantu mendukung keterlaksanaan PJOK.

c. Kurikulum

Menurut Toto Ruhimat, dkk (2011: 2) istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu), dan pada awal digunakan pada dunia olahraga. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *star* sampai *finish* untuk memperoleh medali/ penghargaan. Kemudian, pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (*subjek*) yang harus ditempuh siswa dari awal sampai akhir program pembelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah.

Menurut Masnur Muslich, (2008: 16) Kurikulum merupakan acuan dasar bagi guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Bagi siswa kurikulum berfungsi sebagai satuan pedoman belajar. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Toto Ruhimat, dkk (2011: 8) “kurikulum adalah seperangkat rencanadan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagi pedoman penyelenggaraan kegiatanpembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Menurut PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Kunandar (2008: 122) kurikulum adalah seperangkat rncana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menacapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Kunandar (2008: 122) kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum oprasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing suatu pendidikan. Kurikulum adalah acuan proses dalam pembelajaran, pembelajaran PJOK akan terlaksana dengan lancar apabila sesuai kurikulum yang sudah ditentukan disetiap daerah masing-masing dan dan setiap pembelajaran dilaksanakan sesuai pada pedoman kutikurum.

d. Sarana dan Prasarana

Menurut Wina Sanjaya (2006: 55) Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelaku atau siswa. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok slendang, gada, bed, dan lain-lain. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh yang akhirnya tujuan dapat tercapai. Segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya ruangan, kamar kecil, penerangan sekolah (Wina Sanjaya, 2006: 55)

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, meja tenis, palang bertingkat, trampolin, dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Contoh : lapangan (sepakbola, bolavoli, bola basket, bolatangan, bola kranjang, tenis lapangan, butangkis, soft ball, kasti, rounders, salgball, hoki), aula (*hall*), kolam renang, dan lain-lain. Prasarana atau fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya atau siswa.sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa adanya sarana dan prasarana menjadi pembelajaran tidak berjalan.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16) persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain: aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai tujuan, tidak mudah rusak, sesuai dengan lingkungan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4-5) Tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Memperlancar jalanya pembelajaran.
- 2) Mudah bergerak.
- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
- 4) Memacu siswa dalam bergerak.
- 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak berjalan.
- 6) Menjadikan siswa tidak takut dala melakukan gerakan atau aktivitas.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa peralatan PJOK adalah segala sesuatu yang dihubungkan dalam keterlaksanaan pembelajaran. Pada intinya sarana dan prasarana PJOK merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam keterlaksanaan pembelajaran. Semakin sedikit sarana dan prasarana yang ada, keterlaksanaan pembelajaran akan semakin sulit dicapai, sedangkan semakin banyak sarana dan prasarana yang ada, derajat ketercapaian keterlaksanaan pembelajaran akan semakin tinggi. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam mempengaruhi keterlaksanaan pembelajaran PJOK.

e. Lingkungan

Lingkungan sekolah sebagai tempat belajar selayaknya harus mampu menciptakan suasana yang tenang, aman dan nyaman untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Kondisi lingkungan sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran.

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk

bernafas lega (Rusman dalam wahyudi saputro, 2014: 24). Lingkungan juga dapat mempengaruhi pembelajaran, lingkungan yang kondusif dapat menjadikan pembelajaran berlangsung dengan lancar.

Secara umum dapat dikatakan agar keterlaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan harapan, faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran harus dimanfaatkan seoptimal mungkin, namun juga harus diperhatikan faktor faktor tersebut harus berkaitan satu sama lain.

Faktor pendukung Keterlaksanaan pendidikan jasmani bisa dilihat dari hasil pembelajaran dan juga proses pembelajaran itu sendiri. Sedangkan Slameto (1995 : 54-72) mengungkapkan bahwa, faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dan berasal dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu.

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari individu itu sendiri yang akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang.

1) Faktor Jasmani

Jasmaniah adalah hal yang paling mempengaruhi dalam proses belajar anak. Menurut Slameto (1995: 54-55) faktor jasmaniah tersebut dijabarkan dalam beberapa kategori yang berpengaruh pada keterlaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Faktor Kesehatan

Sehat adalah keadaan dimana seluruh tubuh beserta organ-organnya terbebas dari penyakit. Proses belajar akan berjalan maksimal jika kesehatan seseorang tersebut baik dan tidak terganggu. Sebaliknya, jika kondisi kesehatan seseorang sedang tidak baik, maka dalam proses belajar tidak akan maksimal dan cenderung cepat lelah, mengantuk dan tidak fokus. Agar kesehatan tetap terjaga, perlu melakukan olahraga rutin, mengatur pola makan dan aktivitas.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah kondisi dimana anggota tubuh tidak lengkap atau tidak berfungsi normal sebagaimana mestinya.

2) Faktor Psikologi

Menurut Slameto (1995: 55-59) setidaknya ada tujuh faktor yang termasuk dalam faktor psikologis, antara lain :

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui, dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian adalah suatu kondisi dimana keaktifan dan fokus seseorang dipertinggi terhadap suatu atau kumpulan objek. Untuk

memperoleh hasil belajar yang baik, maka siswa harus memiliki perhatian terhadap materi yang dipelajarinya, jika pembelajaran tidak dapat menjadi perhatian siswa maka pembelajaran akan berjalan membosankan dan monoton.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengikuti kegiatan. Kaitannya dalam hal belajar adalah jika minat siswa dalam belajar itu tinggi maka pembelajaran akan berjalan dengan baik, dapat bervariasi dan tujuan pembelajaran dapat mudah tercapai. Sebaliknya jika siswa sudah tidak minat terhadap pembelajaran sejak awal, maka siswa akan merasa bosan, merasa waktu berjalan sangat lama dan tujuan pembelajaran sulit tercapai.

d) Bakat

Bakat adalah suatu kemampuan untuk belajar. Kemampuan yang sudah ada sejak lahir dan bakat akan lebih terealisasi apabila sudah dipelajari atau dilatih. Penting bagi guru PJOK untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh siswanya sejak awal, sehingga guru bertugas untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Hal tersebut akan mengarah pada prestasi yang akan dicapai oleh siswa tersebut melalui bakatnya. Disamping itu, hasil dari mengembangkan bakat siswa tersebut dapat dibawa ke dalam pembelajaran, guru dapat meminta bantuan siswa yang sudah mahir dalam bermain bolabasket

untuk dapat membantu guru dalam memberikan contoh gerakan dan sebagainya.

e) Motif

Dalam proses pembelajaran haruslah diperhatikan hal apa saja yang dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diharapkan memperoleh hasil bagus. Motif merupakan alasan ataupun dorongan dalam melakukan suatu hal.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu fase dalam pertumbuhan seseorang dimana organ maupun alat dalam tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Proses belajar akan berjalan baik apabila siswa sudah matang atau siap. Siswa sekolah menengah termasuk dalam kategori remaja dan sudah mulai matang dalam hal berfikir dan bertindak.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bersaksi. Kesiapan berhubungan dengan kematangan, siswa akan siap mengikuti pembelajaran dengan tingkat yang lebih tinggi jika sudah matang.

3) Faktor Kelelahan

Menurut Slameto (1995: 59-60) kelelahan merupakan faktor internal yang juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Kelelahan dibagi menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan

rohani. Kelelahan jasmani pada siswa dapat dilihat pada saat pembelajaran, siswa mudah lelah, merasa lesu tidak bersemangat dan hanya ingin beristirahat, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan timbulnya rasa bosan, mudah mengeluh dan tidak ada motivasi dari siswa saat pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri seseorang siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pembelajaran, sarana dan prasarana serta lingkungan, baik lingkungan di sekolah maupun di rumah. Penjelasan faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1) Faktor Keluarga

Keluarga adalah pengaruh utama dalam proses pembelajaran anak. Berikut penjelasan pengaruh keluarga terhadap pembelajaran, menurut Slameto (1995: 60-64), yaitu:

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil pembelajaran dari anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak tentu akan memberikan dampak negatif pada proses perkembangan anak. Mobilitas kegiatan pada era globalisasi saat ini begitu cepat. Orang tua dihadapkan pada dua pilihan yang berat yaitu untuk berkarir atau untuk mengurus anak. Orang tua saat ini cenderung tidak peduli dengan pola belajar anak di

rumah. Orang tua tidak mengetahui kebutuhan dan kesulitan anak dalam belajar karena lebih mementingkan pekerjaan yang dimiliki sehingga orang tua tidak ada waktu untuk mendampingi anak ketika belajar dan memantau perkembangannya.

Memanjakan anak merupakan cara mendidik anak yang tidak baik karena dapat membuat anak tidak mandiri dan penuh ketergantungan terhadap orang tua. Mendidik anak secara otoriter juga tidak baik untuk perkembangan kepribadian anak. Hal tersebut membuat anak tidak bisa akrab dengan orang tua karena anak sudah takut terlebih dahulu dan merasa canggung.

b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang paling penting yaitu relasi antara orang tua dengan anak. Relasi anak dengan saudara ataupun anggota keluarga yang lain turut memberikan pengaruh kepada pola belajar anak. Wujud relasi dapat berupa hubungan yang penuh kasih sayang, pengertian atau bisa juga sikap acuh. Relasi anak dan anggota saudara yang tidak terjalin dengan harmonis dapat menyebabkan perkembangan anak terhambat sehingga berakibat pada ketidaknyamanan anak dalam belajar dan menimbulkan masalah-masalah psikologis yang lain.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada

dan belajar sehari-hari. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan member ketenangan dan kenyamanan kepada anak dalam belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi perselisihan, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi muak berada di rumah sehingga akan mencari pelarian yakni suka keluar rumah tanpa mengenal waktu yang akan berimbas pada pola belajarnya yang tidak teratur.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar siswa. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas pendukung belajar lainnya seperti ruangan belajar, meja, kursi, lampu penerangan, alat tulis, buku teks dan lain-lain.

Fasilitas-fasilitas belajar dapat terpenuhi apabila keluarga memiliki uang yang cukup. Anak yang hidup di dalam keluarga berpendapatan rendah, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga kualitas kesehatan anak tidak baik yang nantinya juga akan berimbas pada kualitas belajar anak itu sendiri. Anak dari keluarga berpenghasilan rendah juga merasa tidak percaya diri baik di sekolah maupun di luar sekolah. Penghasilan keluarga yang rendah ini membuat anak yang seharusnya fokus untuk belajar harus membantu

orang tua mencari nafkah. Keadaan ekonomi yang rendah ini juga tidak dapat dipungkiri dapat memacu anak untuk lebih bersemangat dalam belajar untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga.

e) Pengertian Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting untuk memberikan dorongan dan pengertian kepada anak dalam belajar. Anak yang sedang belajar hendaknya jangan dibebani dengan pekerjaan lain yang dapat memecah konsentrasi mereka. Orang tua juga harus memberikan motivasi dan pengertian kepada anak agar tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan belajar.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Siswa dalam suatu sekolah tidak hanya berasal dari satu daerah saja. Setiap daerah memiliki adat kebudayaan yang berbeda-beda. Karakteristik dari keluarga setiap siswa juga berbeda-beda. Tingkat pendidikan orang tua siswa juga berbeda-beda ada yang lulusan SD, SMP, SMA/SMK maupun sarjana bahkan tidak bersekolah. Perbedaan ini tentu menimbulkan kebiasaan yang berbeda pada setiap keluarga. Keluarga tentunya harus membiasakan anak untuk belajar dan selalu memberikan motivasi untuk meraih cita-cita.

2) Faktor Sekolah

Menurut Slameto (1995: 64-69) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa

dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran dan jam pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas tugas rumah.

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Dalam lembaga pendidikan siswa bertindak sebagai konsumen yang dalam proses belajar menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepat tepatnya dan seefisien seta seefektif mungkin. Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Materi yang siswa terima dan dari awal sudah salah, maka materi yang salah tersebut akan seterusnya diterapkan oleh siswa itu tanpa adanya koreksi dari berbagai pihak.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu, sehingga bahan pelajaran itu akan mempengaruhi belajar siswa.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dan siswa terjadi dalam proses pembelajaran. Relasi yang baik antara guru dan siswa akan memberikan dampak positif. Siswa yang merasa nyaman dan

menyukai seorang guru tentunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Kesenangan siswa terhadap suatu mata pelajaran tentu akan mendorong siswa untuk mempelajarinya. Guru harus dapat menjaga kedekatannya dengan siswa agar kewibawaannya tetap terjaga. Guru yang kurang dapat berinteraksi dengan siswa akan membuat relasi keduanya menjadi kaku.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Setiap siswa memiliki ciri khas masing-masing. Yang tidak mau bergaul dan kurang komunikatif tentunya akan dijauhi oleh teman-temannya. Keadaan ini tentu akan memberikan dampak pada kenyamanan anak belajar di sekolah. Relasi antar siswa perlu dijaga agar suasana di sekolah nyaman dan memberikan semangat bagi siswa untuk belajar.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan cerminan dari siswa yang baik. Kedisiplinan di sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam mengerjakan pekerjaan administrasi dan kebersihan gedung, sekolah dan halaman, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola staf beserta siswa, kedisiplinan tim bimbingan konseling dalam melakukan pelayanan. Keberhasilan belajar dapat terwujud apabila siswa dapat menerapkan kedisiplinan belajar di sekolah, rumah dan perpustakaan. Kepala

sekolah, guru dan karyawan memberikan keteladanan kedisiplinan pada siswa. Keteladanan ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

f) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan gaya belajar siswa. Guru diharapkan mampu menggunakan alat peraga untuk membantu dalam penyampaian materi pelajaran. Pemilihan alat peraga yang tepat membuat siswa menjadi paham dengan materi pelajaran yang disampaikan. Alat pelajaran yang lengkap dapat memperlancar proses pembelajaran siswa. sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu pelajaran dapat dibagi menjadi pagi hari, siang hari di sekolah dan malam hari di rumah. Waktu pelajaran ini memberikan pengaruh kepada semangat siswa mengikuti pembelajaran. Siswa yang mendapatkan jadwal dipagi hari tentu akan lebih bersemangat dan berkonsentrasi untuk mengikuti pembelajaran, sedangkan saat siang kondisi tubuh sudah tidak sesegar pada saat pagi hari dan konsentrasi mulai menurun, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar. Karena diwaktu pagi hari konsentrasi masih tinggi tidak terganggu dengan banyaknya aktifitas sedangkan kalau siang hari kondisi sudah panas akan mempengaruhi konsentrasi siswa.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing dan tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan Gedung

Keadaan gedung sekolah memberikan pengaruh pada proses pembelajaran siswa. keadaan gedung yang tidak nyaman akan membuat anak tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

j) Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping terdapat waktu untuk belajar di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3) Faktor Masyarakat

Menurut Slameto (1995: 69-72) masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh

tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat melatih sikap sosial siswa. Hal tersebut juga akan memberikan pengaruh, baik pengaruh baik atau buruk terhadap perkembangan psikologis siswa. Siswa harus dapat membagi waktu ketika mengikuti kegiatan di masyarakat. Ketidakmampuan siswa dalam mengatur waktu tentu akan mengganggu belajar siswa. Siswa hendaknya memilih kegiatan di masyarakat yang tidak mengganggu belajar. Siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang memberikan dampak positif pada kegiatan belajar siswa. Kegiatan yang disarankan untuk diikuti siswa, misalnya bimbingan belajar, karang taruna dan kelompok diskusi, les olahraga atau musik.

b) Media Massa

Radio, televisi, bioskop, surat kabar, majalah, buku dan komik merupakan media massa. Kesemuanya itu saat ini telah ada dan beredar di masyarakat. Penggunaan media massa yang baik akan memberikan wawasan dan pengetahuan luas kepada siswa. Pemanfaatan media massa ini juga dapat membantu siswa dalam mencari materi pelajaran. Rasa ingin tahu yang tinggi siswa terkadang memanfaatkan media secara tidak tepat dan menjurus ke arah yang tidak baik. Pemanfaatan media masa perlu mendapat bimbingan dan

kontrol yang bijaksana dari orangtua dan guru baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat.

Sedangkan menurut Sugihartono (2007: 76-77) faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, meliputi itelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu seseorang yang sedang belajar.

- 1) Faktor keluarga, meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latarbelakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugasrumah.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, temanbergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Berdasarkan pendapat di atas, memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran PJOK di sekolah.

Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yakni faktor dari luar diri siswa. Hal ini harus diperhatikan oleh pihak sekolah agar mampu mengelola dan memanfaatkan faktor-faktor tersebut dengan baik, sehingga faktor-faktor tersebut dapat mendukung keterlaksanaan pembelajaran di sekolah.

3. Pengertian Senam

Senam dapat diartikan sebagai bentuk fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu, (Muhajir, 2007:69). Olahraga senam mempunyai sistematik sendiri, serta mempunyai tujuan yang hendak dicapai seperti daya tahan, kekuatan, kelentukan, koordinasi, atau bisa juga diperluas untuk meraih prestasi, membentuk tubuh yang ideal dan memelihara kesehatan. Pengertian senam menurut Peter H. Werner dalam Agus Mahendra (1999/2000: 9) adalah bentuk latihan tubuh pada lantai pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh.

Menurut Imam Hidayat dalam Agus Mahendra (1999/2000: 9), senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai spiritual.

Menurut FIG (*Federation Internationale de Gymnastique*), senam dibagi menjadi 6 macam, yaitu senam artistic (*artistic gymnastics*), senam

ritmik sportif (*supportive rhythmic gymnastics*), senam akrobatik (*acrobatic gymnastics*), senam aerobik sport (*sports aerobic*), senam trampoline (*tampolinning*), dan senam umum (*general gymnastics*). Senam artistik adalah senam yang menggabungkan aspek tumbling dan akrobatik untuk mendapatkan efek-efek artistik dari gerakan-gerakan yang dilakukan, salah satu diantaranya senam lantai, (Agus Mahendra, 2000: 12). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, senam dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terencana untuk meningkatkan daya tahan, kelentukan, kekuatan dan koordinasi untuk menjaga kesegaranjasmani, diantaranya senam artistik, senam ritmik, senam akrobatik, senam aerobik, senam trampolin, dan senam umum.

4. Pengertian Senam Lantai

Menurut Muhajir (2007: 69) Senam lantai merupakan salah satu bagian dari senam artistic, Dikatakan senam lanti karena selutu keterampilan dilakukan pada lantai yang beralas matras tanpa melibatkan alat lainta. Luat lantai yang digunakan dalam kejuaraaan senam lantai adalah 12 x 12 meter persegi dengan tambahan 1 meter disetiap sisinya sebagai pengaman.

Muhajir (2007: 69) yang dimaksud senam lantai guling depan yaitu gerakan badan berguling kearah depan melalui bagian belakang badan, pinggul, pinggang dan panggul bagian belakang.

Macam-macam gerakan senam lantai meliputi : guling ke depan (*forward roll*), guling ke belakang (*backward roll*), lompat harimau (*tiger sprong*), lenting tangan (*hands stand overslag*), meroda, lompat jongkok, lenting tangan putar (*round off*), lenting tangan ke

belakang (*flik flak*), keseimbangan lutut berguling (*squat roll*), lompat kangkang, berdiri dengan kepala (*kopstand*), kayang (*brug*), sikap lilin, salto ke depan (*Summer vault*), salto ke belakang (*Back Summer vault*), guling lenting (*roll kiek*), lompat ikan (*snuck*).(<http://seputarpendidikan003.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-senam-lantai.html>)

Ciri-ciri senam menurut Agus Mahendra (2000: 16) adalah sebagai berikut:

- a. Apik, rapi, pasti, anggun.
- b. Gerakannya ritmis dan harmonis.
- c. Banyak menggunakan fisik dan motorik.
- d. Menggunakan gerakan-gerakan yang melatih kelentukan.
- e. Menggunakan kegiatan-kegiatan yang menantang dirinya sendiri.
- f. Menggunakan gerakan yang ekspresif.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa senam lantai merupakan bentuk latihan tubuh yang dilakukan di atas lantai yang beralaskan matras yang terdiri dari berbagai unsur gerakan yang bermanfaat untuk mengembangkan komponen fisik, kemampuan gerak, menguatkan tubuh bagian atas, dan mengembangkan kualitas sikap serta gerakannya apik, rapi, pasti dan anggun.

5. Pengertian Senam Lantai Guling Depan

Guling depan merupakan materi di dalam olahraga senam lantai. Guling depan adalah gerakan mengguling dengan posisi badan mengarah ke depan matras kemudian mengguling dengan tumpuan kedua tangan yang kuat dan diakhiri dengan sikap awal. Muhajir (2007: 69-70) mengemukakan berguling ke depan ialah gerakan badan berguling ke arah depan melalui bagian belakang badan (tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang).

Langkah-langkah guling depan dari sikap jongkok menurut Muhajir (2007: 69-70) yaitu:

- a. Mulai sikap jongkok, kedua kaki rapat, letakan lutut kedada, keduatangan menumpu di depan ujung kaki kira-kira 40cm
- b. Bengkokan kedua tangan, letakan pundak pada matras, dengan mendudukan kepala, dagu sampai ke dada.
- c. Lanjutkan dengan gerakan mengguling ke depan, ketika panggul menyentuh matras, peganglah tulang kering dengan dua tangan menuju posisi jongkok.



Gambar 1. Serangkaian Guling Depan

(Sumber: Muhajir. 2007: 69-70)

Setelah menguasai dari tahap persiapan jongkok, kemudian lakukan berguling dari tahap persiapan berdiri. Gerakan berguling depan dari sikap berdiri dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Berdiri menghadap matras, kedua lengan diluruskan ke atas disamping telinga, pandangan ke depan.
- b. Letakkan kedua telapak tangan pada matras, kedua lutut tetap dipertahankan lurus. Masukkan kepala diantara kedua lengan bersamaan kedua sikut tertekuk kesamping dan pundak menempel matras. Gulingkan badan ke depan hingga bagian badan mulai dari

tengkuk, punggung, pinggang, dan panggul bagian belakang menyentuh matras.

- c. Setelah posisi jongkok, lanjutkan sikap berdiri dengan kedua kaki rapat. Kedua lengan lurus ke atas samping telinga. Pandangan ke depan atas.



Gambar 2. Berguling ke Depan dari Sikap Awal Berdiri
(Sumber: Muhajir , 2007: 70)

6. Karakteristik Siswa SMK Bhakti Husada Sumpiuh

Kecamatan sumpiuh adalah suatu kecamatan yang terletak di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Sumpiuh berada di dataran rendah dan tergolong sebagai kota kecil, di kecamatan Sumpuh terdapat sekolahan yaitu SMK Bhakti Husada Sumpiuh, di SMK Bakti Husada Sumpiuh terdapat 7 kelas dari total keseluruhan dan kelas X terdapat 3 kelas dan jumlah siswa keseluruhan kelas X yaitu 60 siswa.

Karakteristik siswa di SMK Bhakti Husada memiliki karakteristik yang semangat dan rasa keingintahuan tentang hal-hal yang baru termasuk tingi. Hal ini bias dilihat ketika saya melakukan observasi dan berdasarkan informasi dari guru penjas SMK Bhakti Husada Sumpiuh saya diberikan kesempatan untuk berkomunikasi dengan siswanya oleh guru di SMK Bhakti Husada, banyak siswa siswa yang bertanya dan aktif.

Karakter siswa SMA/SMK berkisar pada usia 16-18. Menurut Rita, dkk. (2008: 123), anak pada usia ini dinamakan masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan masa sebelum dan sesudahnya, ciri-ciri khusus tersebut menurut Hurlock dalam Rita, dkk (2008: 124-126) adalah sebagai berikut:

- a. Masa remaja sebagai periode penting.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan.
- d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas.
- e. Usia bermasalah.
- f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/kesulitan.
- g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik.
- h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Masa remaja ditandai dengan percepatan pertumbuhan fisik. Pertumbuhan perkembangan fisik pada akhir masa remaja menunjukkan terbentuknya remaja laki-laki sebagai bentuk khas laki-laki dan remaja perempuan menjadi bentuk khas perempuan yang berimplikasi pada perkembangan psikososial mereka yang ditandai dengan kedekatan remaja pada teman sebayanya (*peer group*) daripada orangtua atau keluarga.

Menurut teori perkembangan kognisi dari *Piaget* dalam Rita, dkk (2008: 151-152), remaja masuk dalam tahapan operasional formal yang memiliki ciri-ciri telah dimilikinya kemampuan introspeksi (berpikir kritis tentang dirinya), berfikir logis (pertimbangan terhadap hal-hal yang penting dan mengambil kesimpulan), berfikir yang tidak kaku/fleksibel berdasarkan kepentingan. Sehingga atas dasar tahap perkembangan tersebut maka ciri

berfikir remaja adalah idealisme, cenderung pada lingkungan sosialnya, dan kesadaran diri akan konfosis. Disaat remaja memasuki tahap perkembangan kognitif, maka dalam pendidikan dibutuhkan adanya stimulasi dari lingkungan baik guru maupun orangtua untuk mengembangkan rasa keingintahuan mereka dengan memberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi.

Siswa adalah manusia yang memerlukan bimbingan belajar dari orang lain yang mempunyai suatu kelebihan. Karakteristik siswa sangat penting diketahui oleh pendidik dan pengembang pembelajaran karena sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran (Jamil dalam Awing Darmawan, 2015: 19). ciri-ciri perkembangan remaja di atas, siswa SMA/ SMK sedang dalam masa pertumbuhan dimana mereka sedang mencari identitas diri mereka dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan adanya rasa ingin tahu itu guru diharapkan dapat menyampaikan materi pembelajaran senam lantai guling depan dengan situasi yang menyenangkan sehingga siswa dapat mengikutinya pembelajaran dengan tanpa ada hambatan yang berarti.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Awang Darmawan (2015) dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak

Silat di SMA Se-Kabupaten Banyumas”, bertujuan untuk mengetahui mengetahui seberapa besar faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru yang ada di SMA se-kabupaten Banyumas berjumlah 30 guru. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Terdapat 5 faktor yang diteliti yaitu (1) faktor kurikulum, (2) faktor guru, (3) faktor materi pembelajaran, (4) faktor sumber belajar, (5) faktor siswa. Kelima faktor dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu, sangat mendukung, mendukung, cukup mendukung, kategori kurang mendukung dan tidak mendukung Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas yang berada dalam kategori sangat mendukung sebesar 6,67% (2 guru), pada kategori mendukung sebesar 30,00% (9 guru), pada kategori cukup mendukung sebesar 40,00% (12 guru), pada kategori kurang mendukung sebesar 23,33% (7 guru) dan pada kategori tidak mendukung tidak ada (0,00%). ditinjau dari setiap faktor pendukung keterlaksanaanya (1) faktor kurikulum sebesar 33,33%, (2) faktor guru sebesar 40,00%, (3) faktor materi pembelajaran sebesar 33,33%, (4) faktor sumber belajar sebesar 43,44%, (5) faktor siswa sebesar 40,00%. Dari hasil analisis secara keseluruhan faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri

pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas berada pada kategori cukup mendukung dengan persentase sebesar 40,00%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andry Ferian (2016) dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem” bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran permainan bola basket di SMA se-Kabupaten Pakem. Populasi yang digunakan siswa SMA kelas XI sekecamatan pakem berjumlah 212 siswa. Penelitian merupakan penelitian deskripsi dengan menggunakan metode *survey* , pengambilan data menggunakan angket. Dan hasil penelitian diketahui dari faktor internal sebesar 54,23% dan faktor eksternal 45,77%. Faktor internal dari indikator (1) jasmani siswa dengan presentase 18,5% (2) psikologi dengan presentase 35,66%. Sedangkan faktor eksternal dari indikator (1) guru dengan presentase 22.20% (2) sarana dan prasarana dengan presentase 17,31% (3) lingkungan dengan presentase 4,26% .

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah, sarana dan prasarana senam lantai guling depan sangat dibutuhkan di setiap sekolah. Matras merupakan salah satu peralatan yang digunakan untuk melakukan guling depan. SMK Bhakti Husada Sumpiuh hanya memiliki 1 matras untuk pembelajaran guling depan dan dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran. SMK Bhakti Husada Sumpiuh memiliki matras tetapi dengan kondisi yang kurang baik seperti berlubang ataupun sobek.

Senam lantai tercantum dalam setandar kompetensi (SK) kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh kurikulum KTSP yaitu, 10. Mempraktikan keterampilan rangkaian senam lantai dan nilai- nilai yang terkandung didalamnya, serta kompetensi dasar (KD) SMK Bhakti Husada Sumpiuh kurikulum KTSP yaitu, 10.2. mempratikan keterampilan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab dan menghargai teman. Pembelajaran senam lantai guling depan adalah lanjutan dari tingkat SD, dan SMP yang dulu siswa pernah lakukan. Sehingga pembelajaran senam lantai guling depan di SMK Bhakti Husada Sumpiuh seharusnya memiliki gambaran bagi setiap siswa. Diharapkan dengan diketahuinya tingkat keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan di SMK Bhakti Husada Sumpiuh maka proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Faktor-faktor pendukung pembelajaran yang berpengaruh dalam keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dapat dimanfaatkan dengan mengembangkan faktor tersebut sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran senam lantai guling depan dan dapat membantu guru pendidikan jasmani lebih mudah dalam mengajarkan materi senam lantai guling depan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei dan angket. Suharsimi Arikunto (2006: 10) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang sedang terjadi dengan apa adanya yang berupa angka-angka untuk memperoleh kesimpulan akhir. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau gambaran tentang pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan siswa kelas X di SMA Bhakti Husada Sumpiuh, dari faktor internal maupun eksternal.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang bervariasi dan dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan siswa kelas X di SMA Bhakti Husada Sumpiuh. Dalam penelitian ini pendukung keterlaksanaan dimaksud adalah seluruh faktor yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan siswa kelas X SMA Bhakti Husada Sumpiuh yaitu yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dengan indikator jasmani siswa dan psikologi, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga siswa, tempat siswa belajar, dan masyarakat disekitar siswa. Indikator-indikator tersebut akan diukur menggunakan angket yang hasilnya berupa skor.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh yang terdapat 3 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa kelas X yaitu 60 siswa.

Table 1. Jumlah Siswa Kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas X Farmasi 1	24
2	Kelas X Farmasi 2	20
3	Kelas X Kimia Industri	16
Total		60

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian populasi sehingga seluruh responden dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba instrument penelitian yang dilakukan sebanyak satu kali. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari butir pernyataan yang valid dan reliabel yang digunakan untuk pengambilan data nantinya. Uji coba instrument penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah sumpiuh yang jaraknya kurang lebih 1 km dari SMK Bhakti Husada Sumpiuh.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149), instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar

pengerjakannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket.

Penyusunan instrument menurut Sutrisno Hadi (1991:6-11) digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi Konstrak

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) mendefinisikan konstrak yaitu membuat batasan terhadap variabel yang akan kita teliti, sehingga nantinya tidak ada penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dan bahasan yang terlalu luas dalam penelitian. Konstrak pada penelitian ini adalah pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan siswa kelas X di SMK Bhakti Hisada Sumpiuh.

b. Menyidik Faktor

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 8) menyidik faktor merupakan langkah untuk menentukan unsur-unsur yang relevan dengan variabel berdasarkan konstrak yang telah ditetapkan, sehingga akhirnya akan terdapat faktor-faktor yang menjadi titik konsentrasi dalam penelitian. Faktor yang akan diukur dalam penelitian pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan siswa kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh adalah faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang berpengaruh dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan konstruk yang diteliti, terdapat dua indikator dari faktor internal yang akan diteliti, yakni indikator jasmani siswa meliputi kondisi fisik siswa dan psikologi meliputi intelegensi, perhatian, motif dan bakat.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri yang berpengaruh dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan konstruk yang diteliti, terdapat tiga indikator dari faktor eksternal yang akan diteliti, yakni indikator keluarga siswa meliputi latar belakang kebudayaan, cara orang tua mendidik, indikator tempat belajar siswa meliputi relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, dan indikator masyarakat disekitar meliputi teman bergaul.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan.

Faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang sesuai dengan faktor, kemudian dari indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Pertanyaan yang diberikan terdiri dari dua macam pernyataan yaitu positif dan negatif. Dalam menyusun butir-butir pertanyaan harus mengacu pada kisi-kisi penyusunan instrumen yang dibuat.

Sebelum dilakukannya penelitian sesungguhnya, peneliti melaksanakan uji coba instrumen (*Try Out*). Kisi-kisi penyusunan dari uji coba instrument disajikan pada tabel berikut ini:

Table 2. Kisi-Kisi Instrument

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	
				Positif	Negatif
Pendapat siswa terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan di SMK Bhakti Husada Sumpiuh	Faktor internal	1. Jasmani Siswa	Keadaan Fisik	1,2,3,4,7	5,6
		2. Psikologi Siswa	1. Intelegensi	8,9,10	11
			2. Perhatian	12	13,14
			3. Motif	15,17,18	16,19
	4. Bakat		20,21	22,23	
	Faktor eksternal	1. Keluarga siswa	1. Latar belakang kebudayaan	24	25,26
			2. Cara orang tua mendidik	27,28	29,30
		2. Tempat siswa belajar	1. Relasi guru dengan siswa	31,32,33	34
			2. Relasi siswa dan siswa	35,36,37	38,39
			3. Sarana dan prasarana	40,41,42,43,44	45,46
		3. Masyarakat disekitar siswa	Teman bergaul	47,48	49,50
		Jumlah			30

Seluruh butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi di atas merupakan butir positif dengan 4 alternatif jawaban, berikut adalah pernyataan dan pertanyaan dari skor butir soal.

Table 3. Skor Butir Soal

No	Kriteria	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Mendukung(SM)	4	1
2.	Mendukung (M)	3	2
3.	Tidak Mendukung (TM)	2	3
4.	Sangat Tidak Mendukung (STM)	1	4

2. Kalibrasi Ahli (*Esptert Judgement*)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan tersebut pada ahli yang dianggap pakar dalam bidang senam lantai terutama untuk materi pembelajaran senam lantai guling depan dan dalam bidang bahasa untuk penataan bahasa dalam instrument penelitian.

Dalam penelitian ini, kalibrasi ahli dilakukan dengan dosen ahli bahasa dan tata tulis bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. M.Or. dan satu dosen yang ahli dalam bidang senam lantai adalah bapak Drs. F. Suharjana, M. Pd. Setelah dikonsultasikan dan dikalibrasikan dengan dosen ahli, butir-butir pertanyaan dan pernyataan kemudian di konsultasikan kembali dengan dosen pembimbing bapak Drs. Heri Purwanto, M. Pd. setelah pengkalibrasian selesai dilakukan maka instrument kemudian dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing. Setelah dosen pembimbing menyatakan angket telah layak untuk diuji cobakan, kemudian angket yang telah disahkan oleh dosen pembimbing baru dapat digunakan untuk uji coba instrument.

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk penyempurnaan penelitian maka instrumen penelitian tersebut perlu diuji cobakan, dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrument penelitian tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data atau tidak. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat memenuhi syarat validitas dan reliabilitas yang baik. Uji coba instrumen dilaksanakan pada hari kamis, 16 Februari 2017 bertempat di SMK Muhammadiyah sumpiuh dengan jumlah sampel 34 siswa kelas XB.

1. Uji Validitas Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas tinggi, sebaliknya apabila instrumen kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas ini dicari dengan mengkorelasikan antara skor total dengan butir soal yang diperoleh. Butir-butir pernyataan dikatakan valid apabila memiliki korelasi yang lebih besar dari r table dengan taraf signifikansi 5% apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari r tabel maka dinyatakan gugur / tidak valid.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 22) langkah-langkah analisis kesahihan/validitas butir adalah:

- a) Menghitung skor faktor dari skor.
- b) Menghitung korelasi moment tangkar antara butir dengan faktor.
- c) Mengoreksi korelasi moment tangkar menjadi korelasi bagian total.
- d) Menguji taraf signifikansi korelasi bagian total.
- e) Menggugurkan butir yang tidak shahih.

Butir-butir instrumen yang gugur dalam uji validitas terangkum Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, yaitu skor yang ada pada tiap-tiap butir dikorelasikan dengan skor total dari butir-butir tiap faktor. Dalam penelitian ini, analisis butir soal menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan x dipandang sebagai skor butir dan y dipandang sebagai skor total:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2 - (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 N = Jumlah subjek
 $\sum X Y$ = Jumlah X dikalikan dengan Y
 $\sum X$ = Jumlah X
 $\sum Y$ = Jumlah Y

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji coba instrumen. Responden uji coba adalah siswa kelas X di SMK Muhammadiyah sumpiuh banyumas. Jumlah siswa yang menjadi responden uji coba instrumen ada 34 siswa. Analisis uji validitas menggunakan program Microsoft Excel. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r hitung > r tabel. Nilai r tabel dari 34 responden adalah 0.339.

Tabel 4. Rangkuman Butir-butir Yang Gugur Dalam Uji Validitas

No	Indikator	Jumlah	Butir gugur	No butir gugur	Butir valid
1	Jasmani Siswa	7	1	3	6
2	Psikologi Siswa	16	3	13,17,19	13
3	Keluarga Siswa	7	1	25	6
4	Tempat Siswa Belajar	16	5	31,35,36,38,40	11
5	Masyarakat Disekitar Siswa	4	0	0	4
Total		50	10	10	40

Berdasarkan table diatas bahwa item pernyataan yang tersisa semua secara signifikan mempengaruhi atau valid digunakan untuk dalam angket faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan. Berdasarkan hasil uji validitas ini diperoleh 40 pernyataan yang valid dan 10 pernyataan drop atau harus dihilangkan karena tidak mempengaruhi tingka keterlaksanaan pembelajaran senam lantai secara signifikan.

Untuk pengambilan data, penulis menggunakan (jumlah butir soal yang sah) butir pernyataan yang dianggap sah. Berikut kisi kisi instrumen penelitian untuk pengambilan data

Table 5. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	
				Positif	Negatif
Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh	Faktor internal	a. Jasmani Siswa	Keadaan Fisik	1,2,3,6	4,5
		b. Psikologi Siswa	1. Intelegensi	7,8,9	10
			2. Perhatian	11	12
			3. Motif	13,15	14
	4. Bakat		16,17	18,19	
	Faktor eksternal	a. Keluarga siswa	1. Latar belakang kebudayaan	20	21
			2. Cara orang tua mendidik	22,23	24.25
		b.Tempat siswa belajar	1. Relasi guru dengan siswa	26,27	28
			2. Relasi siswa dan siswa	29	30
			3. Sarana dan prasarana	31,32,33,34	35,36
		a.Masyarakat disekitar siswa	Teman bergaul	37,38	39,40
		Jumlah			23

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178) reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Syarat dari instrumen yang baik adalah menuntut keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dalam Sutrisno Hadi (1991: 56) sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left(\frac{V_t - V_x}{V_t} \right) = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{V_x}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{tt} = Reliabilitas yang dicari

V_t = Varias total (faktor)

V_x = Varias butir

M = Jumlah butir pertanyaan

Dalam penelitian ini, penghitungan reliabilitas penulis meggunakan bantuan Microsoft Excel. Kaidah yang digunakan apabila r hitung (r_{tt}) > r tabel, maka instrumen dinyatakan reliable yaitu r hitung = 0,912 dan r table = 0,913.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,912	,913	40

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151), angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Langkah-langkah mengumpulkan data yaitu menyebar angket, mengumpulkan angket, mengelompokkan angket. Proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban. Pemberian untuk alternatif skor untuk alternatif jawaban positif yaitu, 4, 3, 2, 1. Sedangkan pemberian skor negatif adalah kebalikan dari pernyataan positif.

Table 6. Skor Butir Soal

No	Kriteria	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Mendukung(SM)	4	1
2.	Mendukung (M)	3	2
3.	Tidak Mendukung (TM)	2	3
4.	Sangat Tidak Mendukung (STM)	1	4

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: a) angket terbuka dan b) angket tertutup.

- a. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
- b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang berupa deretan angka yang merupakan nilai hasil pengambilan data dari penelitian pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan di SMK Bhakti Husada sumpiuh dapat dibuat dengan Tabel Distribusi Frekuensi yang baik (teratur, ringkas dan jelas), jumlah interval kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges yang dikutip dari Sugiyono (Sugiyono, 2012: 35).

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas Interval

N = Jumlah Data Observasi

Log = Logaritma

1 = Bilangan Konstan

Menghitung rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1. Sedangkan menghitung panjang kelas yaitu rentang data dibagi jumlah kelas interval (Sugiyono, 2012: 37).

Selanjutnya mencari setandar deviasi dan mean, rumus yang digunakan untuk mencari standar devasi dan mean menurut Anas Sujiono, (2012:157)

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N} \quad \text{SD} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = Jumlah keseluruhan Deviasi setelah dilakukan

Menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian ini adalah sebagai (Anas Sudijono, 2012: 43) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Responden

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, Berikut cara untuk menentukan tinggi rendahnya (baik tidaknya) suatu data digunakan kriteria sebagai berikut (Anas Sudijono, 2012: 175).

Mean + 1,5 SD	→ A
Mean + 0,5 SD	→ B
Mean - 0,5 SD	→ C
Mean - 1,5 SD	→ D
	→ F

Berdasarkan rumus diatas dibuat table pengkategorian dapat disajikan pada table 7 halaman 51.

Table 7. Penentuan Interpretasi Data Hasil Penelitian

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Tinggi	M+1,5.SD - ke Atas
2	Tinggi	M+0,5.SD - M+1,5.SD
3	Cukup	M-0,5.SD - M+0.5.SD
4	Rendah	M-1,5.SD - M-0,5.SD
5	Sangat Rendah	M-1,5.SD - ke Bawah

Keterangan: SD = Standar Deviasi

M = Mean

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Waktu dan Penelitian

Penelitian tentang pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh tahun ajaran 2016/2017 ini dilaksanakan di SMK Bhakti Husada Sumpiuh jl. Bong Cina Keradenan, Sumpiuh, Banyumas, Kode Pos 53196. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada 8 Maret 2017 dengan jumlah siswa kelas X sebanyak 60 siswa dan pada saat pengambilan data 6 siswa izin jadi total siswa yang mengisi angket sebanyak 54.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Tahun ajaran 2016/2017 diukur dengan angket yang berjumlah 40 pernyataan dan didapatkan skor tertinggi 139, skor terendah 90 dari 54 siswa dapat disajikan seperti pada table delapan (8) pada halaman 52.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan

Interval	Frekuensi	
	Absolut	Presentase
134 – ke atas	1	1,8 %
127 - 133	4	7,4 %
120 - 126	8	14,8 %
113 - 119	13	24,1 %
106 - 112	9	16,7%
99 - 105	11	20,4 %
90 - 97	8	14,8 %
Jumlah	54	100 %

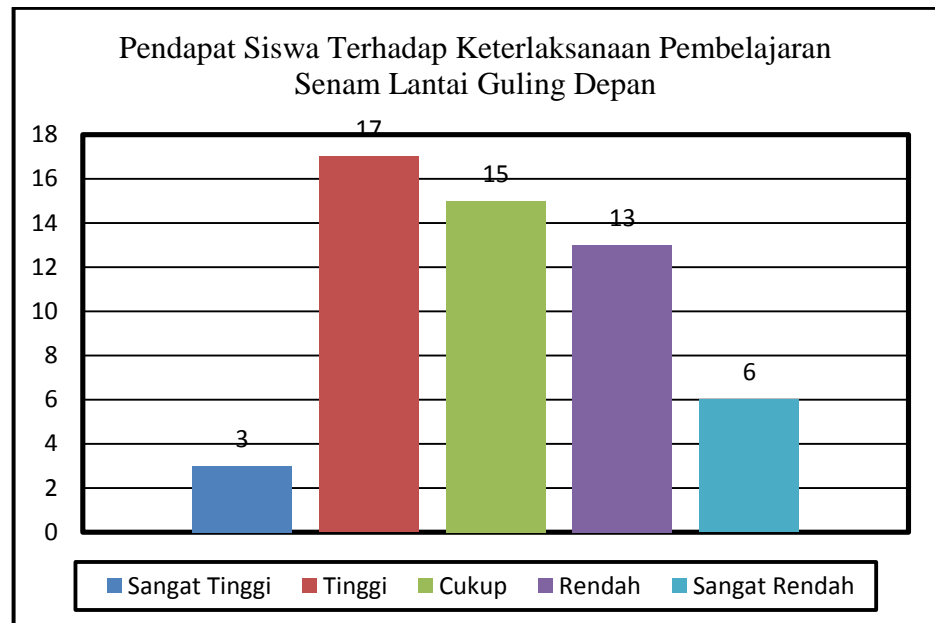
Berdasarkan distribusi frekuensi data penelitian pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan diatas dianalisis dengan bantuan microsoft excel didapat rata-rata 110,93 dan standard deviasi 11,78. Maka akan dikonversikan kedalam lima (5) kategori. Dapat disajikan seperti pada table 9 halaman 53.

Tabel 9. Kategori Data Hasil Penelitian Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
128 – ke atas	Sangat Tinggi	3	5,56 %
116 – 127,5	Tinggi	17	31,48%
104 – 115,5	Cukup	15	27,78 %
92 – 103,5	Rendah	13	24,07 %
Ke bawah – 91,5	Sangat Rendah	6	11,1 %
Jumlah		54	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil kategori untuk pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (5,56%), 17 siswa (31,48%) dalam kategori tinggi, 15 siswa (27,78%) dalam kategori cukup, dan 13 siswa (24,07%) dalam kategori rendah, 6 siswa (11,1%) dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa jumlah frekuensi tertinggi pada pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan termasuk pada kategori “tinggi”.

Distribusi frekuensi pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dapat dilihat dari histogram pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan yang disajikan seperti pada gambar tiga (3) pada halaman 54.



Gambar 3. Histogram Frekuensi Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan

Bersadarkan Tabel distribusi di atas menunjukkan bahwa pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dalam kategori tinggi sebanyak 17 siswa dengan pencapaian persentase 31,48%.

Pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X SMK Bhakti Husada terdiri atas dua (2) faktor dan lima (5) indikator yaitu faktor internal dengan indikator jasmani siswa dan psikologi siswa, faktor eksternal dengan indikator keluarga siswa, tempat belajar siswa dan masyarakat disekitar siswa. Deskripsi faktor-faktor dan indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Hasil penelitian tentang faktor internal dari pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Tahun ajaran 2016/2017 diukur dengan angket

penelitian yang berjumlah 19 pernyataan dan pertanyaan didapatkan skor tertinggi 65, skor terendah 36 dari 54 siswa dapat disajikan seperti pada table 10 pada halaman 55.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Faktor Internal

Interval	Frekuensi	
	Absolut	Presentase
65 – ke atas	1	1,8 %
60 - 64	4	7,4 %
55 - 59	19	35,2%
50 - 54	15	27,8 %
45 - 49	9	16,7 %
40 - 44	2	3,7 %
35 - 39	4	7,4 %
Jumlah	54	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi data penelitian faktor internal diatas dianalisis dengan bantuan microsoft excel didapat rata-rata 52,43 dan standard deviasi 6,76. Maka akan dikonversikan kedalam lima (5) kategori. Dapat disajikan seperti pada table 11 halaman 55.

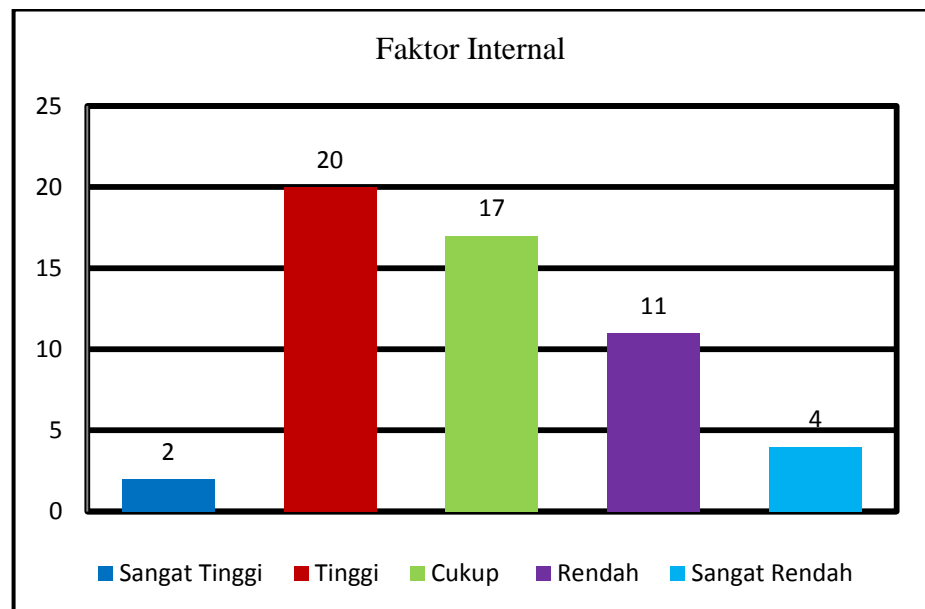
Tabel 11. Kategori Hasil Angket Faktor Internal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
62 – ke atas	Sangat Tinggi	2	3,7 %
55 – 61,5	Tinggi	20	37,0 %
49 – 54,5	Cukup	17	31,5 %
42 – 48,5	Rendah	11	20,4 %
Ke bawah – 41,5	Sangat Rendah	4	7,4 %
Jumlah		54	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil angket faktor internal dapat dijelaskan bahwa faktor internal dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (3,7 %), 20 siswa (37,0 %) dalam kategori tinggi, 17 siswa (31,5%) dalam kategori cukup, 11 siswa (20,4 %) dalam kategori

rendah, dan 4 siswa (7,4 %) dalam kategor sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dalam faktor internal adalah “tinggi”.

Distribusi frekuensi faktor internal dapat dilihat pada histogram gambar 4 halaman 56.



Gambar 4. Histogram Frekuensi Faktor Internal

Tabel distribusi di atas menunjukkan bahwa faktor internal dalam kategori tinggi sebanyak 20 siswa dengan pencapaian persentase 37,0 %. Selanjutnya akan dilakukan analisi untuk masing-masing indikator pada faktor internal. Dari hasil analisis masing-masing indikator pada faktor internal, akan diketahui seperti apa pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Tahun ajaran 2016/2017 pada setiap indikator yang ada pada faktor internal.

a. Indikator Jasmani siswa

Hasil deskripsi indikator jasmani siswa pada faktor internal diukur dengan angket yang berjumlah enam (6) pernyataan dan didapatkan skor tertinggi 22, skor terendah 11 dari 54 siswa dapat disajikan seperti pada table 12 pada halaman 57.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Hasil Indikator Jasmani Siswa

Interval	Frekuensi	
	Absolut	Presentase
22 – keatas	1	1,8 %
20 - 21	4	7,4 %
18 -19	15	27,8 %
16 -17	17	31,5 %
14 -15	11	20,4 %
12 - 13	2	3,7 %
10 - 11	4	7,4 %
Jumlah	54	100 %

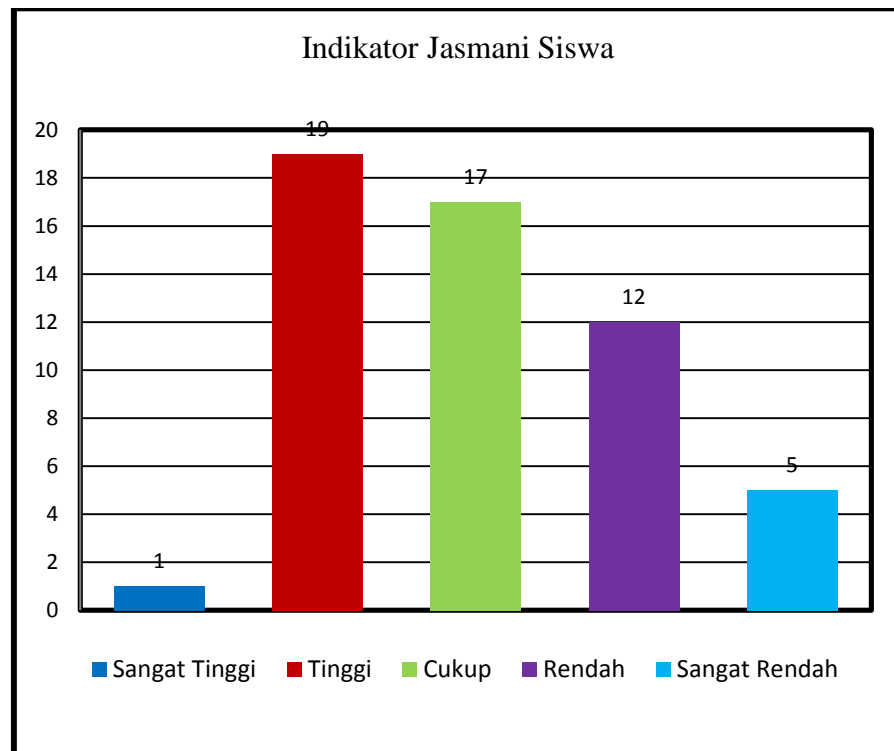
Berdasarkan distribusi frekuensi data penelitian indikator jasmani siswa diatas dianalisis dengan bantuan microsoft excel didapat rata-rata 16,39 dan standard deviasi 2,5. Maka akan dikonversikan kedalam lima (5) kategori. Dapat disajikan seperti pada table 13 halaman 57.

Tabel 13. Kategori Hasil Angket Indikator Jasmani Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
20 – ke atas	Sangat Tinggi	1	1,9 %
18 – 19,5	Tinggi	19	35,2 %
16 – 17,5	Cukup	17	31,5 %
14 – 15,5	Rendah	12	22,2 %
Ke bawah – 13,5	Sangat Rendah	5	9,3 %
Jumlah		54	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator jasmani siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa 1,9 %, 19 siswa 35,2 % dalam kategori tinggi, 17 siswa 31,5 % dalam kategori cukup, 12 siswa 20,4 % dalam kategori rendah, dan 5 siswa 9,3 % dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dalam indikator jasmani siswa adalah dalam kategori “tinggi”.

Distribusi frekuensi jasmani siswa pada faktor internal dapat dilihat dari histogram gambar 5 halaman 58.



Gambar 5. Histogram Frekuensi Indikator Jasmani siswa

Berdasarkan Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator jasmani siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 19 siswa dengan pencapaian presentase 35,2 %.

b. Indikator Psikologi siswa

Hasil deskripsi indikator Psikologi siswa pada faktor internal dalam tingkat keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan diukur dengan angket yang berjumlah 13 pernyataan dan didapatkan skor tertinggi 46, skor terendah 25 dari 54 siswa dapat disajikan seperti pada table 14 pada halaman 59.

Tabel 14. Distribusi frekuensi data hasil penelitian Indikator Psikologi Siswa

Interval	Frekuensi	
	Absolut	Presentase
43 - ke atas	3	5,5 %
40 - 42	10	18,5 %
37 - 39	17	31,5 %
34 - 36	9	16,7 %
31 - 33	8	14,8 %
28 - 30	4	7,4 %
25 - 27	3	5,5 %
Jumlah	54	100%

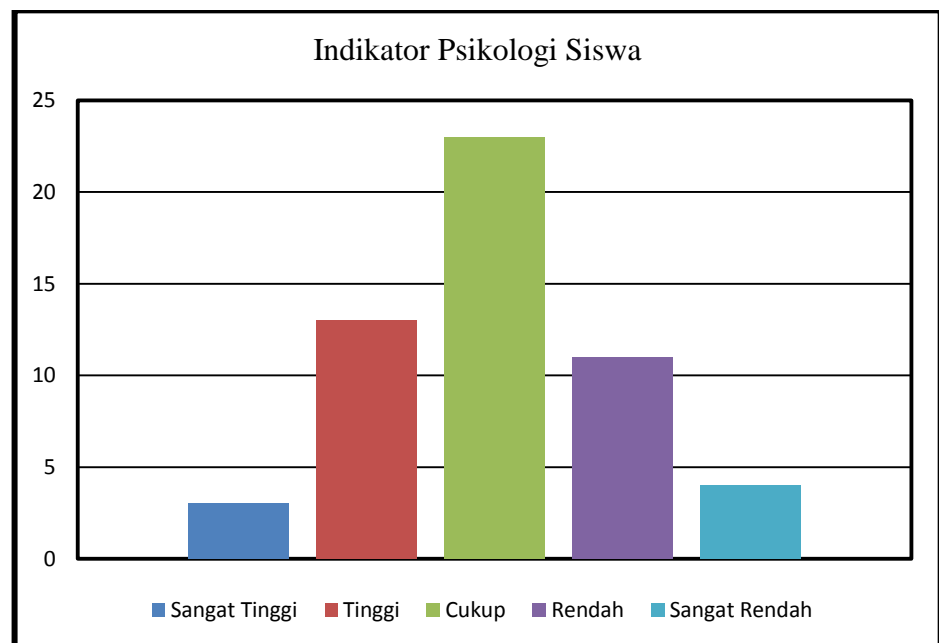
Berdasarkan distribusi frekuensi data penelitian indikator psikologi siswa diatas dianalisis dengan bantuan microsoft excel didapat rata-rata 36,04 dan standard deviasi 4,66. Maka akan dikonversikan kedalam lima (5) kategori. Dapat disajikan seperti pada table 15 halaman 59.

Tabel 15. Kategori Hasil Angket Indikator Psikologi Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
43 – ke atas	Sangat Tinggi	3	5,6 %
38 – 42,5	Tinggi	13	24,1 %
33 – 37,5	Cukup	23	42,6 %
29 – 32,5	Rendah	11	20,4 %
ke bawa- 28,5	Sangat Rendah	4	7,4 %
Jumlah		54	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator psikologi siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa 5,6 %, 13 siswa 24,1 % dalam kategori tinggi, 23 siswa 42,6 % dalam kategori cukup, 11 siswa 20,4 % dalam kategori rendah, dan 4 siswa 7,4 % dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa pendapat keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dalam indikator psikologi siswa adalah “cukup”.

Distribusi frekuensi psikologi siswa pada faktor internal dapat dilihat dari histogram gambar 6 halaman 60.



Gambar 6. Histogram Frekuensi Indikator Psikologi siswa

Berdasarkan Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator psikologi siswa pada faktor internal dalam penelitian tingkat dukungan siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan berada pada kategori cukup sebanyak 23 siswa dengan pencapaian presentase 42,6 %.

2. Faktor Eksternal

Hasil penelitian tentang faktor eksternal pada pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Tahun ajaran 2016/2017 diukur dengan angket yang berjumlah 21 pernyataan dan didapatkan skor tertinggi 74, skor terendah 47 dari 54 siswa dapat disajikan seperti pada table 16 pada halaman 61.

Tabel 16. Deskriptif Frekuensi Data Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Interval	Frekuensi	
	Absolut	Presentase
70 - ke atas	5	%
66 – 79	3	%
62 – 65	9	%
58 – 61	13	%
54 – 57	10	%
50 – 53	9	%
46 – 49	5	%
Jumlah	54	100 %

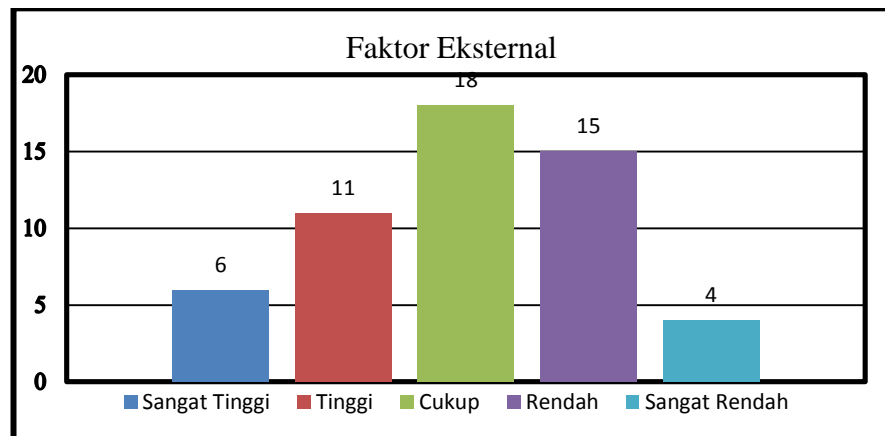
Berdasarkan distribusi frekuensi data penelitian faktor eksternal diatas dianalisis dengan bantuan microsoft excel didapat rata-rata 58,50 dan standard deviasi 6,65. Maka akan dikonversikan kedalam lima (5) kategori. Dapat disajikan seperti pada table 17 halaman 61.

Tabel 17. Kategori Hasil Angket Deskriptif Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
68 – ke atas	Sangat Tinggi	6	11,1 %
62 – 67,5	Tinggi	11	20,4 %
55 – 61,5	Cukup	18	33,3 %
48 – 54,5	Rendah	15	27,8 %
Ke bawah – 47,5	Sangat Rendah	4	7,4 %
Jumlah		54	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor eksternal dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa 11,1 %, 11 siswa 20,4 % dalam kategori tinggi, 18 siswa 33,3 % dalam kategori cukup, 15 siswa 27,8 % dalam kategori rendah, dan 4 siswa 7,4 % dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dalam faktor eksternal adalah “cukup”.

Distribusi frekuensi faktor eksternal dapat dilihat dari histogram gambar 7 halaman 62.



Gambar 7. Histogram Frekuensi Faktor Eksternal

Tabel distribusi di atas menunjukkan bahwa faktor eksternal dalam kategori cukup sebanyak 18 siswa dengan pencapaian persentase 33,3 %. Selanjutnya akan dilakukan analisi untuk masing-masing indikator faktor eksternal. Dari hasil analisis masing-masing indikator pada faktor eksternal, akan diketahui seberapa besar pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X SMK Bhakti Husada

Sumpiuh Tahun ajaran 2016/2017 pada setiap indikator yang ada pada faktor eksternal.

a. Indikator Keluarga siswa

Hasil deskripsi indikator keluarga siswa pada faktor eksternal diukur dengan angket yang berjumlah enam (6) pernyataan dan didapatkan skor tertinggi 20, skor terendah delapan (8) dari 54 siswa dapat disajikan seperti pada table 18 pada halaman 63.

Tabel 18. Deskriptif frekuensi data hasil penelitian Indikator Keluarga siswa

Interval	Frekuensi	
	Absolut	Presentase
20 – ke atas	2	3,6 %
18 – 19	8	14,8 %
16 – 17	16	29,6 %
14 – 15	15	27,8 %
12 – 13	11	20,4 %
10 – 11	0	0 %
8 – 9	2	3,6 %
Jumlah	54	100 %

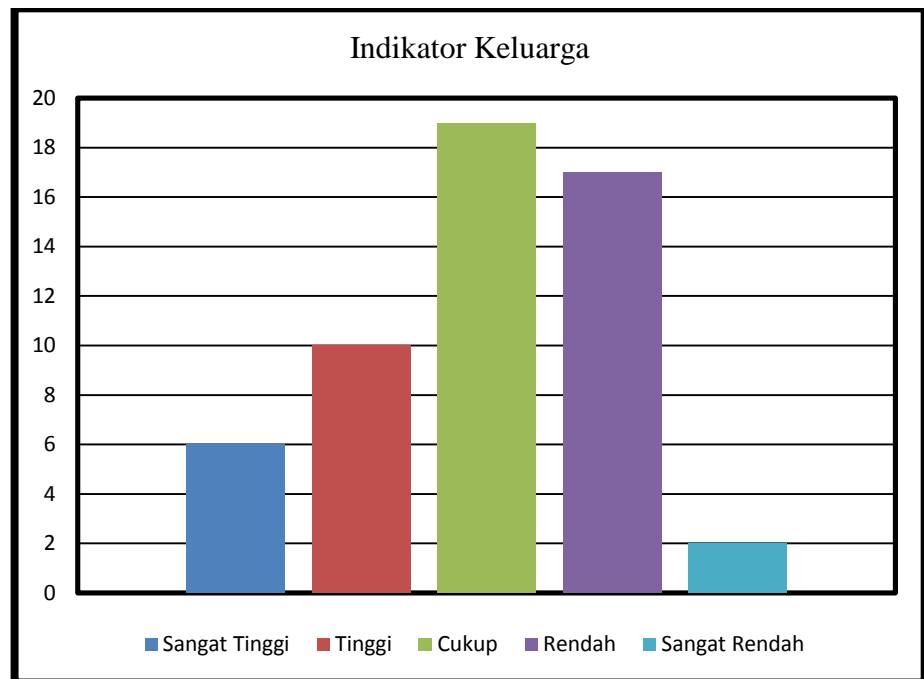
Berdasarkan distribusi frekuensi data penelitian indikator keluarga siswa diatas dianalisis dengan bantuan microsoft excel didapat rata-rata 15,30 dan standard deviasi 2,46. Maka akan dikonversikan kedalam lima (5) kategori. Dapat disajikan seperti pada table 19 halaman 63.

Tabel 19. Kategori Hasil Angket Indikator Keluarga Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
19- ke atas	Sangat Tinggi	6	11,1 %
17 – 18,5	Tinggi	10	18,5 %
15 – 16,5	Cukup	19	35,2 %
13 – 14,5	Rendah	17	31,5 %
Ke bawah – 12,5	Sangat Rendah	2	3,7 %
Jumlah		54	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator keluarga siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa 11,1 % , 10 siswa 18,5 % dalam kategori tinggi, 19 siswa 35, 2 % dalam kategori cukup, 17 siswa 31,5 % dalam kategori rendah, dan 2 siswa 3,7 % dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dalam indikator keluarga siswa adalah “cukup”.

Distribusi frekuensi keluarga pada faktor eksternal dapat dilihat dari histogram gambar 8 halaman 64:



Gambar 8. Histogram Frekuensi Indikator keluarga

Tabel distribusi di atas menunjukkan bahwa indikator keluarga siswa dalam kategori pada faktor eksternal dalam penelitian pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan pada kategori cukup sebanyak 19 siswa dengan pencapaian persentase 35,2 %.

b. Indikator Tempat Belajar Siswa

Hasil deskripsi indikator keluarga siswa pada faktor eksternal dalam pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh yang diukur dengan angket yang berjumlah 11 pernyataan dan didapatkan skor tertinggi 43, skor terendah 26 dari 54 siswa dapat disajikan seperti pada table 20 pada halaman 65.

Tabel 20. Hasil Analisis Deskriptif Indikator Tempat Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	
	Absolut	Presentase
43 – ke atas	1	1,8 %
40 – 42	6	11,1 %
37 – 39	5	9,3 %
34 – 36	15	27,8 %
31 – 33	17	31,5 %
28 – 30	7	13 %
25 – 27	3	5,5 %
Jumlah	54	100 %

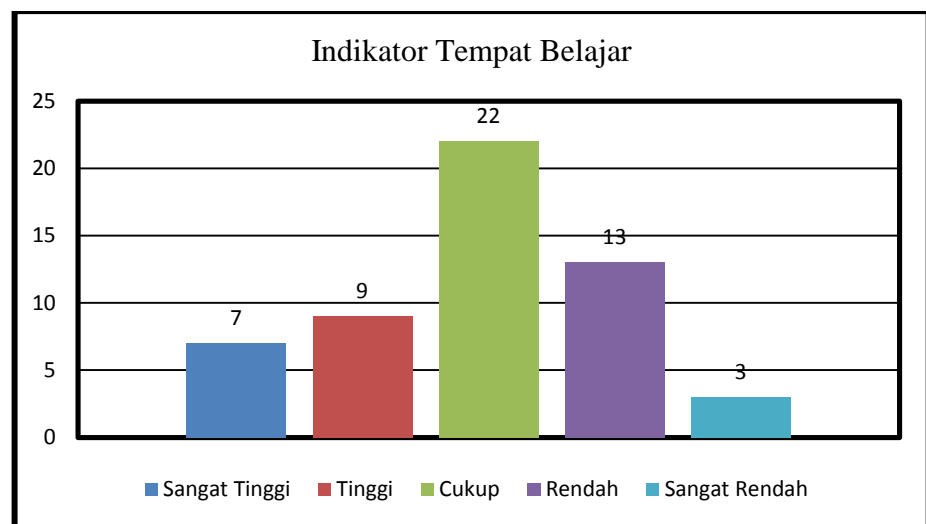
Berdasarkan distribusi frekuensi data penelitian indikator tempat belajar siswa diatas dianalisis dengan bantuan microsoft excel didapat rata-rata 33,65 dan standard deviasi 3,85. Maka akan dikonversikan kedalam lima (5) kategori. Dapat disajikan seperti pada table 21 halaman 65.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Indikator Tempat Belajar Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
40 – ke atas	Sangat Tinggi	7	13,0 %
36 – 39,5	Tinggi	9	16,7 %
32 – 35,5	Cukup	22	40,7 %
28 – 31,5	Rendah	13	24,1 %
Ke bawah – 27,5	Sangat Rendah	3	5,6 %
Jumlah		54	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor tempat belajar siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa 13,0 %, 9 siswa 16,7 % dalam kategori tinggi, 22 siswa 40,7 % dalam kategori cukup, 13 siswa 24,1 % dalam kategori rendah, dan 3 siswa 5,6 % dalam kategori sangat rendah.

Distribusi frekuensi tempat belajar pada indikator eksternal dapat dilihat dari histogram pada gambar 9 halaman 66.



Gambar 9. Histogram Frekuensi Indikator Tempat Belajar Siswa

Tabel distribusi di atas menunjukkan bahwa indikator keluarga siswa dalam kategori cukup sebanyak 22 siswa dengan pencapaian persentase pada indikator tempat belajar siswa adalah 40,7 %.

c. Indikator Masyarakat disekitar Siswa

Hasil deskripsi indikator keluarga siswa pada faktor eksternal diukur dengan angket yang berjumlah empat (4) pernyataan dan didapatkan skor tertinggi 15, skor terendah lima (5) dari 54 siswa dapat disajikan seperti pada table 22 pada halaman 67.

Tabel 22. Deskriptif Frekuensi data Hasil Indikator Masyarakat Disekitar Siswa

Interval	Frekuensi	
	Absolut	Presentase
14 – ke atas	2	3,7 %
12 – 13	8	14,8 %
10 – 11	18	33,3 %
8 – 9	17	31,5%
6 – 7	8	14,8 %
4 – 5	1	1,8 %
Jumlah	54	100 %

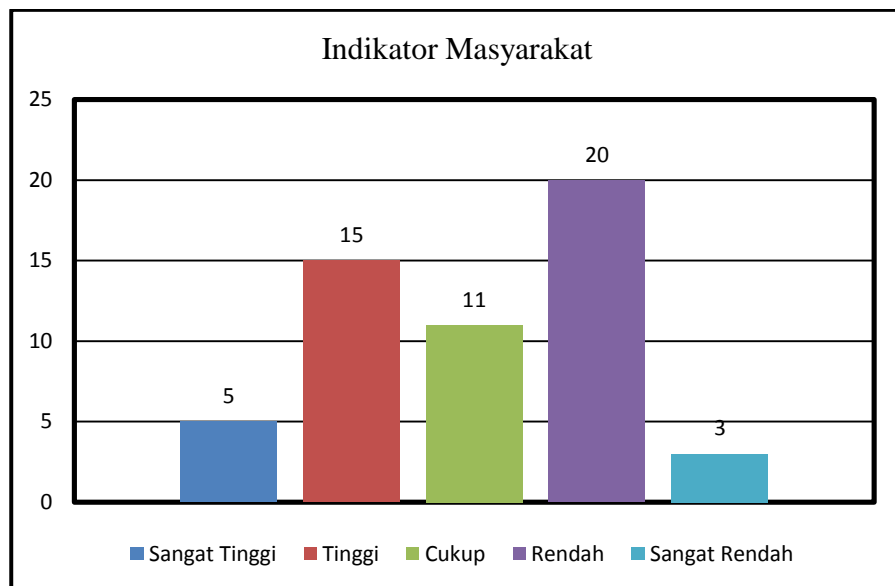
Berdasarkan distribusi frekuensi data penelitian indikator masyarakat disekitar siswa diatas dianalisis dengan bantuan microsof excel didapat rata-rata 9,5 dan standard deviasi 2,18. Maka akan dikonversikan kedalam lima (5) kategori. Disajikan seperti pada table 23 halaman 67.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Indikator Masyarakat Disekitar Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
13 – ke atas	Sangat Tinggi	5	9,3 %
11 – 12,5	Tinggi	15	27,8 %
9 – 10,5	Cukup	11	20,4 %
7 – 8,5	Rendah	20	37,0 %
ke bawaah - 6	Sangat Rendah	3	5,6 %
Jumlah		54	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator masyaraka disekitar siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa 9,3 %, 15 siswa 27,8 % dalam kategori tinggi, 11 siswa 20,4 % dalam kategori cukup, 20 siswa 37,0 % dalam kategori rendah, dan 3 siswa 5,6 % dalam kategori sangat rendah.

Distribusi frekuensi masyarakat disekitar siswa pada faktor eksternal dapat dilihat dari histogram gambar 10 halaman 68.



Gambar 10. Histogram Frekuensi Indikator masyarakat

Tabel distribusi di atas menunjukkan bahwa indikator keluarga siswa dalam kategori cukup sebanyak 20 siswa dengan pencapaian persentase 37,0 %.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, selanjutnya akan dibahas untuk hasil perhitungan distribusi frekuensi diketahui bahwa pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan siswa kelas X SMK Bhakti Husada tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (5,56%), 17 siswa (31,48%) dalam kategori tinggi, 15 siswa (27,78%) dalam kategori cukup, dan 13 siswa (24,07%) dalam kategori rendah, 6 siswa (11,1%) dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan dari hasil presentase terbesar Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan adalah “tinggi” dengan presentase 31,48%.

Pembahasan hasil perhitungan presentase dari setiap faktor dan indikator adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan suatu aspek yang berasal dari dalam diri sendiri. Oleh karena itu, faktor internal akan berperan penting dalam mendukung aktivitas yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari faktor internal pada Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh, Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2016/2017 adalah sebesar 37,0 %.dan dalam kategori tinggi dengan frekuensi siswa 20.

Berdasarkan beberapa indikator dari faktor internal yaitu , jasmani siswa , dan psikologi siswa dalam mendukung keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya untuk pembahasan masing-masing indikator dari faktor internal akan dibahas berikut ini:

a. Jasmani siswa

Jasmani siswa salah satu faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan yang berada dalam kategori tinggi dengan presentase 35,2% yaitu 19 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK Bhakti Husada Sumpiuh memiliki kesadaran yang tinggi untuk selalu meningkatkan dan menjaga jasmani mereka. Rata-rata mereka setuju bahwa dengan mengikuti pembelajaran PJOK mampu merangsang pertumbuhan

serta menjaga maupun meningkatkan kebugaran jasmaninya. Indikator jasmani masih ada 5 siswa dengan presentase 9,3% yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Tentu ini berkaitan dengan keadaan fisik dan kebugaran jasmani mereka. Mereka harus sadar untuk meningkatkan kebugaran jasmani agar kesehatannya dapat terjaga.

b. Psikologis siswa

Psikologi salah satu faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan presentase 23 siswa (42,6%). Olahraga bagi anak memiliki dampak positif baik perkembangan fisik maupun psikis. Anak yang teratur berolahraga akan berkembang dengan baik sesuai dengan umur serta akan tumbuh menjadi pribadi yang bermental kuat. Ada beberapa tahapan latihan fisik yang bisa diterapkan untuk anak-anak sesuai dengan tahapan umurnya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor pendukung dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang mendukung siswa dalam pembelajaran PJOK antara lain keluarga, tempat belajar, masyarakat. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor eksternal yang mendukung dalam pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan siswa SMK Bhakti Husada Sumpih. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor eksternal yang mendukung dalam tingkat dukungan siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 33,3% dan frekuensi 15 siswa.

Berdasarkan beberapa indikator faktor eksternal, yaitu indikator keluarga, tempat belajar, dan masyarakat dalam mendukung dalam pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan. Selanjutnya untuk pembahasan masing-masing indikator akan dibahas berikut ini:

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkup paling kecil dalam struktur pendidikan. Dalam penelitian ini, keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung dalam pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa indikator keluarga dalam kategori tinggi. Dengan pencapaian persentase tertinggi 35, 2 % adalah 19 siswa dan dalam kategori cukup. Dukungan dari orang tua memiliki peran penting bagi siswa untuk mendukung keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan. Selain itu perhatian dari orang tua untuk memberikan dorongan dan pengertian kepada anak.

b. Tempat belajar

Faktor masyarakat merupakan salah satu indikator pada faktor eksternal. Tempat belajar siswa dalam kategori cukup sebanyak 22 siswa dengan presentase 40,7 %. Tempat belajar siswa yang nyaman bersih dan tenang menjadikan siswa dapat berkonsentrasi dengan maksimal sehingga pembelajaran yang didapatkan bisa dipahami dan mudah diamati oleh siswa sehingga keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan bisa tercapai.

c. Masyarakat

Faktor masyarakat merupakan salah satu indikator pada faktor eksternal. Faktor masyarakat dalam kategori tinggi sebanyak 15 siswa dengan presentase 27,8 %. Masyarakat memberikan dampak terhadap proses belajar siswa. Peran orang tua yang berada di luar sekolah harus terus memantau anaknya ketika tidak berada di sekolah. Begitu pula dengan guru yang terlibat langsung di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh tahun ajaran 2016/2017, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh dapat disimpulkan bahwa hasil kategori untuk tingkat keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (5,56%), 17 siswa (31,48%) dalam kategori tinggi, 15 siswa (27,78%) dalam kategori cukup, dan 13 siswa (24,07%) dalam kategori rendah, 6 siswa (11,1%) dalam kategori sangat rendah.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi masukan dan refrensi bagi guru pendidikan jasmani di sekolah SMK Bhakti Husada Sumpiuh untuk mengetahui pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan di SMK Bhakti Husada Sumpiuh.
2. Siswa harus mampu menjaga kesehatan tubuh dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.
3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah diusahakan sebaik-baiknya oleh peneliti, tetapi peneliti yakin masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Peneliti tidak dapat mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif.
3. Penelitian ini hanya terbatas diterapkan pada penelitian populasi , yaitu siswa kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh kabupaten Banyumas.
4. Peneliti dalam pengumpulan data hanya mencantumkan beberapa faktor pembelajaran yaitu jasmani siswa, psikologi siswa, keluarga siswa, tempat belajar siswa, dan masyarakat disekitar siswa.

D. Saran-saran

Sehubung dengan hasil penelitian mengenai pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan siswa kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian tentang pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan hendaknya dapat mengelola kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian tentang t pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling

depan agar mengembangkan populasi, faktor-faktor yang diteliti termasuk disekolah lain.




Daftar Pustaka

- Agus Mahendra. (2000). *Senam*. Jakarta: Depdiknas
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmad Susanto. (2003). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Grup
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Andry Ferian. (2016). *Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem*. Yogyakarta: Tugas Akhir Skripsi FIK UNY
- Awang Darmawan. (2015). *Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA Se-Kabupaten Banyumas* . Yogyakarta: Tugas Akhir Skripsi FIK UNY
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Masnur Muslich. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhajir. (2006/2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas X*. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Nasution. (1982). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006. *Tentang Standar Isi*. (<http://bsnpindonesia.org/id/>, diakses 6 Oktober 2016)
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rugaiyah dan Atiek Sismiati. (2011). *Profesi Kependidikan*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Samsunuwiyati. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: PT Remaja
- Seputar Pendidikan. (2015). *Pengertian Senam Lantai*. Diakses dari <http://seputarpendidikan003.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-senam-lantai.html> pada tanggal 7 Oktober 2016, jam 11.00 WIB.

- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiono. (2012). *Statistika Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Toto Ruhimat, dkk. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Charisma Putra Utama Offset
- Wahyudi Saputro. (2015). *Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V Di SDN 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014* . Yogyakarta . Tugas Akhir Skripsi FIK UNY
- Wina sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaranberorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GRUP

LAMPIRAN













LAMPIRAN 1. SK Pembimbing Proposal TAS

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282
<hr/>	
Nomor : 126/POR/IX/2016	1 September 2016
Lamp. : 1 bendel	
Hal : Pembimbing Proposal TAS	
Kepada : Yth. Drs. Heri Purwanto, M.Pd. Universitas Negeri Yogyakarta	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :	
Nama :	NURSALAM
NIM :	12601241112
Judul Skripsi :	FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN SENAM LANTAI MATERI GULING DEPAN SISWA SMK BAKTI HUSADA SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2016/2017.
Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.	
Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.	
Ketua Jurusan POR,	
	
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. NIP. 19751018 200501 1 002.	
<hr/>	
	

LAMPIRAN 2. Kartu Bimbingan Tas

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nursalam
 NIM : 12601241112
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Drs. Heri Purwanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	23/9/16	Konfirmasi Skripsi Bab I	
2	03/10/16	Pertemuan Bab I	
3	24/10/16	Rangit Bab II	
4	7/11/16	Pertemuan Bab II	
5	16/11/16	Perbaikan Instrumen	
6	23/11/16	Pertemuan Instrumen	
7	2/12/16	Perbaikan Kalkulasi dan ter perapalan Instrumen	
8	16/12/16	Perbaikan surat fungsional Expert Judgment Instrumen	
9	5/1/17	Perbaikan Surat fungsional Expert Judge	
10	13/2/17	Rangit Uji Coba Instrumen	
11	13/2/17	Rangit Penelitian	
12	21/4/17	Rangit Ujian	

Ketua Prodi PJKR,



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
 NIP. 19751018 200501 1 002.



LAMPIRAN 3. Surat Ijin Uji Coba Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin uji coba penelitian bagi :

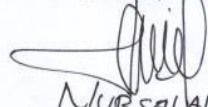
Nama Mahasiswa : MURSALAM
Nomor Mahasiswa : 12601241112
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi : Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran
Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas
X di SMK Bakti Husada Sumpiuh Kabupaten
Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017

Pelaksanaan Uji Coba

Waktu/Bulan : 14 Februari s.d. 21 Februari
Obyek/Tempat&Alamat : SMK MUHAMMADIYAH SUMPUIH
Jl. Somagede Km 0,3 Kebokan Sumpiuh


Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Februari 2017
Yang Mengajukan

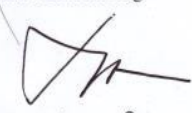

MURSALAM
NIM. 12601241112

Mengetahui

Kaprodik PJKR


Dr. Cuntur, M. Pd.
NIP. 19810926-200604-1-001

Dosen Pembimbing


Drs. Heri Purwanto, M.Pd.
NIP. 19531216-198103-1-001

LAMPIRAN 4. Surat Keterrangan Uji Coba Penelitian

 MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SMK MUHAMMADIYAH SUMPIUH
KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. TEKNIK KENDARAAN RINGAN
2. TEKNIK SEPEDA MOTOR
3. TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
Alamat: JL.Somagede KM 0,3 Kebokura Sumpiuh ☎(53195) ☎0282497764

SURAT KETERANGAN
Nomor : 026.6 / SMK Muh. / II / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. SURATMINI**
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Kantor : Jalan Somagede Km. 0,3 Kebokura, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas, 53195

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **NURSALAM**
NIM : 12601241112
Tempat, Tgl. Lahir : Banyumas, 20 Januari 1993
Alamat : Gebangsari RT 01 RW 01, Kec. Tambak, Kab. Banyumas

Nama tersebut di atas benar-benar Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melakukan uji coba instrumen pada SMK Muhammadiyah Sumpiuh tanggal 16 Februari 2017, yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sumpiuh, 16 Februari 2017
Kepala Sekolah

Dra. SURATMINI



LAMPIRAN 5. Surat Izin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk keperluan penelitian, wawancara dan pengambilan data dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Nursalam

NIM : 12601241112

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Judul :

Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Senam lantai Guling
Depan Siswa kelas X di SMK Bakti Husada Sumpiuh
Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017

Pelaksanaan pengambilan data

Waktu / Bulan : 23 febuari 2017 s.d 31 Maret 2017

Obyek/Tempat&Alamat : SMK Bakti Husada Sumpiuh
Jl. Bong Cma No 13 Sumpiuh, keradenan, Sumpiuh

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Yang mengajukan

Nursalam
NIM. 12601241112

Mengetahui:

Kaprodi PJKR

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Dosen Pembimbing

Drs. Heri Purwanto, M. Pd.
NIP. 19531216 1981 03 1 001.

LAMPIRAN 5. Lanjutan 1



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 075/UN.34.16/PP/2017.

23 Februari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Yth. : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta,
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.**

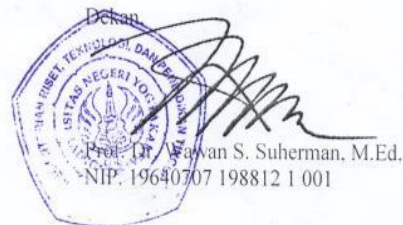
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Nursalam.
NIM : 12601241112.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Drs. Heri Purwanto, M.Pd.
NIP : 19531216 198103 1 001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 23 Februari s.d 31 Maret 2017.
Tempat/Objek : SMK Bakti Husada Sumpiuh, Banyumas.
Judul Skripsi : Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas X di SMK Bakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Prof. Dr. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMK Bakti Husada Sumpiuh.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

LAMPIRAN 5. Lanjutan 2



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1876/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah
di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 075/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 23 Februari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SENAM LANTAI GULING DEPAN SISWA KELAS X DI SMK BAKTI HUSADA SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2016/2017"** kepada:

Nama : NURSALAM
NIP : 12601241112
No.HP/Identitas : 081224449744/330208001930002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Bakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas
Waktu Penelitian : 24 Februari 2017 s.d 31 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004


Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN 5. Lanjutan 3

	PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	
	Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438, 3541487 Faksimile 024-3549560 Laman http://dpmpstp.jatengprov.go.id Surat Elektronik dpmpstp@jatengprov.go.id	
		Semarang, 06 Maret 2017
Nomor	: 070/1648/2017	
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: 1 (Satu) Berkas	
Perihal	: <u>Rekomendasi Penelitian</u>	
		Kepada Yth. Bupati Banyumas u.p Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Banyumas
<p>Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/638/04.5/2017 Tanggal 06 Maret 2017 atas nama NURSALAM dengan judul proposal TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SENAM LANTAI GULING DEPAN SISWA KELAS X DI SMK BAKTI HUSADA SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2016/2017, untuk dapat ditindaklanjuti.</p> <p>Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.</p>		
		<p>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH</p>  <p>Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC. Pembina Utama Madya NIP.19611115 198603 1 010</p>
<p><u>Tembusan :</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Gubernur Jawa Tengah;2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;5. Sdr. NURSALAM.		
<p>DPMPSTP 06 Maret 2017</p>		

LAMPIRAN 5. Lanjutan 4



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(BAPPEDALITBANG)
Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Telp. (0281) 632548 Fax. 640715 Purwokerto

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 070.1/00203/III/2017

I. Membaca

1. Surat dari PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU nomor : 070/1648/2017 ; Tanggal : Tanggal : 06 MARET 2017 ; Perihal : Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Kesbangpol Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/00225/III/2017

II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

III. Memberikan Ijin Kepada :

1. Nama : **- NURSALAM -**

2. Alamat : Gebangsari Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas RT 01 / 01

3. Pekerjaan : Mahasiswa

4. Judul Penelitian : **TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SENAM LANTAI GULING DEPAN SISWA KELAS X DI SMK BAKTI HUSADA SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2016/2017**

5. Bidang : **OLAHRAGA**

6. Lokasi Penelitian : **SMK BAKTI HUSADA SUMPIUH**

7. Lama Berlaku : **3 bulan**

8. Penanggungjawab : **DR. PRASETYO ARI BOWO**

9. Pengikut : **NURSALAM** orang

IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.


b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang.


c. Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat yang berwenang.

d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.

e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Up. Bidang Perencanaan, Pengendalian, Penelitian dan Pengembangan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 08 Maret 2017
An. KEPALA BAPPEDALITBANG
KABUPATEN BANYUMAS
KASUBID PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN


JOKO NOVA ARIANTO, ST. MPA.
Penata
NIP. 19791101 200503 1 007



TEMBUSAN disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Banyumas;


2. Kepala Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

3. Kepala Sekolah SMK Bhakti Husada Sumpiuh;

4. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Banyumas;

5. Arsip (Bidang Rencalitbang pada Bappedalitbang Kab. Banyumas).

LAMPIRAN 6. Surat Keterangan Penelitian

**YAYASAN BHAKTI QUDSIYAH SUMPIUH**
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KESEHATAN
BHAKTI HUSADA SUMPIUH
Terakreditasi "B"
Jl. Bong Cina Kradenan, Sumpiuh, Banyumas, Kode pos 53195.
E-mail: smkbhaktihusada@gmail.com Telp. 082326263066, 085726300532

SURAT KETERANGAN
Nomer : E2. 069/SMK-KES.BH/III/2017


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raden Rara Esti Supono, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Kesehatan Bhakti Husada Sumpiuh
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **NURSALAM**
Tempat, Tanggal Lahir : 12601241112
Kelas : Banyumas, 20 Januari 1993
Alamat : Gebangsari RT 01 RW 01, Kec Tambak, Kab Banyumas

Nama tersebut diatas benar-benar Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melakukan uji coba instrument pada SMK Kesehatan Bhakti Husada Sumpiuh tanggal 09 Maret 2017, yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sumpiuh, 8 Maret 2017
Mengetahui,

Raden Rara Esti Supono, S.Pd

[illegible]

LAMPIRAN 8. Daftar Peserta Kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Kelas : X Fam 1

Semester : GANJIL/GENAP

Bulan :

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Adisti Mawarnitasari											
2	Alfiatus Sangadah											
3	Aulia Nur Fadillah											
4	Cahyani											
5	Dian Amalia Pitriana											
6	Eva Meiana											
7	Fadhil Abrori											
8	Fitriani Astuti											
9	Githa Rilissiana Eka Wati											
10	Riskyi Ria Hartanto											
11	Hani Rofiquol A											
12	Ida Rahmawati											
13	Ika Septiani Dewi											
14	Liia Andriani											
15	Luyhfi Haaffiina Zulfa											
16	Marlin Tusarah											
17	Nawang Berlian Hakim											
18	Putri Ayu Nur Janah											
19	Ratna Rosita											
20	Selviana Rahayu											
21	Sherly Ratnaningsih											
22	Windi Octavia											
23	Yuliana Diah Pratiwi											
24	Yunia Isnawati											

Mengetahui ,

Sumpiuh,

Kepala Sekolah

Wali Kelas

RADEN RARA ESTI SUPONO, S.Pd.

NUR ADI WOBOWO, S Fam., Apt

NIP.....

NIP.....

LAMPIRAN 8. Lanjutan 1**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Kelas : X Fam 2

Semester : GANJIL/GENAP

Bulan :

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Alya Farhatun Amiroh												
2	Anisa Cahyani Putri												
3	Anivta Kholviana												
4	Apriyanti												
5	Defi Riza Utami												
6	Dela Agustin												
7	Ika Sri Astuti												
8	Isnaeni Aina Durotun N												
9	Juleha Rosiana												
10	Laeli Wulan Firiana												
11	Lisanti												
12	Nur Laeli												
13	Nur Syafika Setiowato												
14	Nurul Novia Saputri												
15	Rosiana Fatimah												
16	Suci Retna Saroh												
17	Suryaningsih												
18	Wiwit Setiawati												
19	Yana Restanti												
20	Yeyen Rumiayatun T.												

Mengetahui ,
Kepala SekolahSumpiuh,
Wali Kelas**RADEN RARA ESTI SUPONO, S.Pd.**

NIP.....

FEBRIANA UTAMI, S.Pd.

NIP.....

LAMPIRAN 8. Lanjutan 2**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Kelas : X Kimia Industri

Semester : GANJIL/GENAP

Bulan :

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Agung Dwi Santoso												
2	Amelia Fitriana												
3	Bagus Yanuar R.												
4	Cahyani												
5	Desti Nur Hayati												
6	Dewi Masyitoh												
7	Fauzan Rivan S.												
8	Fitriyamah												
9	Lilis Lestari												
10	Mifta Hanifakh												
11	Nawit Sudarman												
12	Sukesih												
13	Widi Astuti N.K.												
14	Yosap Setiawan												
15	Yuli Kusuma Ningrum												
16	rizky ria hartanto												

Mengetahui ,
Kepala SekolahSumpiuh,
Wali Kelas**RADEN RARA ESTI SUPONO, S.Pd.****NIP.....****PRATIWI TITIK M, S.Pd****NIP.....**

LAMPIRAN 9. Angket Uji Coba

ANGKET

Tingkat keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan. Diminta kesediaan para siswa/siswi untuk menuliskan identitas diri, yang tidak akan mempengaruhi pada hasil belajar.

A. Identitsa diri

1. Nama :
2. Kelas :
3. Nomor Presensi :

B. Petunjuk pengisian

Angket ada 50 butir pernyataan saya. Dalam setiap pernyataan silahkan memilih salah satu diantara empat jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya, dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada tempat yang disediakan di sebelah kanan.

C. Alternatif jawaban

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- SM : Sangat Mendukung
- M : Mendukung
- TM : Tidak Mendukung
- STM : Sangat Tidak Mendukung

Contoh pengisian

No	Pernyataan/pernyataan	SM	M	TM	SM
1	Saya senang mengikuti permainan senam lantai guling depan.	√			

No	Pernyataan/pertanyaan	Jawaban			
		SM	M	TM	STM
1	Saya memiliki kelentukan sehingga mendukung saya mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan.				
2	Saya mengikuti materi pembelajaran senam lantai guling depan agar dapat menjaga kelentukan tubuh.				
3	Kelentukan saya baik, sehingga mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan.				
4	Saya tidak merasa cepat lelah dalam mengikuti materi pembelajaran senam lantai guling depan.				
5	Saya takut cedera apabila melakukan gerakan senam lantai guling depan.				
6	Tubuh saya tidak lentuk sehingga membuat saya kesulitan dalam melakukan gerakan senam lantai guling depan.				
7	Kedua lengan saya kuat, sehingga dapat melakukan gerakan guling depan senam lantai.				
8	Saya tidak mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan.				
9	Saya memahami tahapan melakukan gerakan senam lantai guling depan.				
10	Saya mampu menguasai teknik gerakan senam lantai guling depan.				
11	Saya lambat dalam memahami tahapan melakukan gerakan senam lantai guling depan.				
12	Saya belajar sungguh-sungguh teknik gerakan senam lantai guling depan yang diajarkan oleh guru.				
13	Saya tidak memperhatikan saat guru menerangkan materi senam lantai guling depan.				
14	Saya kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran senam lantai guling depan.				
15	Saya merasa antusias belajar senam lantai guling depan karena gerakanya menyenangkan.				
16	Saya merasa cepat bosan dalam mengikuti materi pembelajaran senam lantai guling depan.				
17	Saya akan selalu menampilkan kemampuan terbaik saya				

	dalam senam lantai guling depan.				
18	Saya bersedia untuk memberikan contoh gerakan senam lantai guling depan apabila diminta oleh guru.				
19	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan dengan tidak sepenuh hati.				
20	Saya antusias mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan di sekolah karena sesuai dengan bakat yang saya miliki.				
21	Saya mengikuti senam lantai guling depan karena bisa mengasah bakat saya.				
22	Saya kurang percaya diri saat melakukan gerakan senam lantai guling depan karena bukan bakat saya.				
23	Saya merasa, bakat yang saya miliki bukan olahraga senam lantai guling depan.				
24	Keluarga saya selalu menanamkan kebiasaan belajar dengan tekun dalam senam lantai guling depan.				
25	Keluarga saya acuh tak acuh tentang saya belajar senam lantai guling depan.				
26	Keluarga saya tidak ada yang bisa melakukan gerakan senam lantai guling depan.				
27	Orang tua selalu mendorong saya untuk selalu berlatih gerakan senam lantai guling depan.				
28	Kebutuhan saya belajar senam lantai guling depan selalu didukung dari orang tua.				
29	Orang tua tidak pernah memperhatikan ketika saya sedang belajar gerakan senam lantai guling depan.				
30	Orang tua saya tidak mau tau tentang hasil belajar saya dalam senam lantai guling depan.				
31	Saya suka dengan penampilan guru yang mengajar pembelajaran senam lantai guling depan.				
32	Saya berperan aktif saat pembelajaran senam lantai guling depan.				
33	Berpartisipasi dalam tanya jawab pembelajaran senam lantai guling depan.				
34	Saya tidak mendengarkan saat guru menerangkan materi pembelajaran senam lantai guling depan.				

35	Saya senang membantu teman-teman yang masih kesulitan dalam gerakan senam lantai guling depan.				
36	Kemahiran teman-teman dalam melakukan senam lantai guling depan membuat saya bersemangat.				
37	Temen-teman selalu mendorong saya untuk belajar senam lantai guling depan.				
38	Teman-teman sering mengejek ketika saya melakukan gerakan senam lantai guling depan jadi saya pesimis.				
39	Saya tidak mau melakukan senam lantai guling depan karena teman-teman tak acuh.				
40	Peralatan pendukung pembelajaran senam lantai guling depan tersimpan baik dan rapi di gudang setelah digunakan.				
41	Buku tentang senam lantai guling depan tersedia di perpustakaan.				
42	Saya antusias mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan meskipun jumlah matras yang terbatas.				
43	Ruangan yang digunakan untuk pembelajaran senam lantai guling depan nyaman.				
44	Jumlah matras yang digunakan untuk pembelajaran senam lantai guling depan cukup memadai untuk proses pembelajaran.				
45	Matras yang digunakan dalam pembelajaran senam lantai guling depan sudah mulai rusak.				
46	Ruangan yang digunakan untuk pembelajaran senam lantai guling depan kondisinya tidak terawat.				
47	Teman bermain disekitar tempat tinggal saya selalu membantu dalam belajar senam lantai guling depan.				
48	Saya bermain dengan teman disekitar tempat tinggal saya yang suka olahraga senam lantai guling depan.				
49	Gerakan berguling jarang dilihat disekitar tempat tinggal saya.				
50	Teman-teman saya tidak ada yang mengajak berlatih senam lantai guling depan.				

LAMPIRAN 10. Angket Penelitian

ANGKET

Tingkat keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan. Diminta kesediaan para siswa/siswi untuk menuliskan identitas diri, yang tidak akan mempengaruhi pada hasil belajar.

D. Identitsa diri

4. Nama :.....
5. Kelas :.....
6. Nomor Presensi :.....

E. Petunjuk pengisian

Angket ada 50 butir pernyataan saya. Dalam setiap pernyataan silahkan memilih salah satu diantara empat jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya, dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada tempat yang disediakan di sebelah kanan.

F. Alternatif jawaban

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- SM : Sangat Mendukung
- M : Mendukung
- TM : Tidak Mendukung
- STM : Sangat Tidak Mendukung

Contoh pengisian:

No	Pernyataan/pernyataan	SM	M	TM	STM
1	Saya senang mengikuti permainan senam lantai guling depan.	√			

No	Pernyataan/pertanyaan	Jawaban			
		SM	M	TM	STM
1	Saya memiliki kelentukan sehingga mendukung saya mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan.				
2	Saya mengikuti materi pembelajaran senam lantai guling depan agar dapat menjaga kelentukan tubuh.				
3	Saya tidak merasa cepat lelah dalam mengikuti materi pembelajaran senam lantai guling depan.				
4	Saya takut cedera apabila melakukan gerakan senam lantai guling depan.				
5	Tubuh saya tidak lentuk sehingga membuat saya kesulitan dalam melakukan gerakan senam lantai guling depan.				
6	Kedua lengan saya kuat, sehingga dapat melakukan gerakan guling depan senam lantai.				
7	Saya tidak mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan.				
8	Saya memahami tahapan melakukan gerakan senam lantai guling depan.				
9	Saya mampu menguasai teknik gerakan senam lantai guling depan.				
10	Saya lambat dalam memahami tahapan melakukan gerakan senam lantai guling depan.				
11	Saya belajar sungguh-sungguh teknik gerakan senam lantai guling depan yang diajarkan oleh guru.				
12	Saya kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran senam lantai guling depan.				
13	Saya merasa antusias belajar senam lantai guling depan karena gerakanya menyenangkan.				
14	Saya merasa cepat bosan dalam mengikuti materi pembelajaran senam lantai guling depan.				
15	Saya bersedia untuk memberikan contoh gerakan senam lantai guling depan apabila diminta oleh guru.				
16	Saya antusias mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan di sekolah karena sesuai dengan bakat				

	yang saya miliki.				
17	Saya mengikuti senam lantai guling depan karena bisa mengasah bakat saya.				
18	Saya kurang percaya diri saat melakukan gerakan senam lantai guling depan karena bukan bakat saya.				
19	Saya merasa, bakat yang saya miliki bukan olahraga senam lantai guling depan.				
20	Keluarga saya selalu menanamkan kebiasaan belajar dengan tekun dalam senam lantai guling depan.				
21	Keluarga saya tidak ada yang bisa melakukan gerakan senam lantai guling depan.				
22	Orang tua selalu mendorong saya untuk selalu berlatih gerakan senam lantai guling depan.				
23	Kebutuhan saya belajar senam lantai guling depan selalu didukung dari orang tua.				
24	Orang tua tidak pernah memperhatikan ketika saya sedang belajar gerakan senam lantai guling depan.				
25	Orang tua saya tidak mau tau tentang hasil belajar saya dalam senam lantai guling depan.				
26	Saya berperan aktif saat pembelajaran senam lantai guling depan.				
27	Berpartisipasi dalam tanya jawab pembelajaran senam lantai guling depan.				
28	Saya tidak mendengarkan saat guru menerangkan materi pembelajaran senam lantai guling depan.				
29	Temen-teman selalu mendorong saya untuk belajar senam lantai guling depan.				
30	Saya tidak mau melakukan senam lantai guling depan karena teman-teman tak acuh.				
31	Buku tentang senam lantai guling depan tersedia di perpustakaan.				
32	Saya antusias mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan meskipun jumlah matras yang terbatas.				
33	Ruangan yang digunakan untuk pembelajaran senam lantai guling depan nyaman.				
34	Jumlah matras yang digunakan untuk pembelajaran				

	senam lantai guling depan cukup memadai untuk proses pembelajaran.				
35	Matras yang digunakan dalam pembelajaran senam lantai guling depan sudah mulai rusak.				
36	Ruangan yang digunakan untuk pembelajaran senam lantai guling depan kondisinya tidak terawat				
37	Teman bermain disekitar tempat tinggal saya selalu membantu dalam belajar senam lantai guling depan.				
38	Saya bermain dengan teman disekitar tempat tinggal saya yang suka olahraga senam lantai guling depan.				
39	Gerakan berguling jarang dilihat disekitar tempat tinggal saya.				
40	Teman-teman saya tidak ada yang mengajak berlatih senam lantai guling depan.				

LAMPIRAN 11. Data Nilai Siswa

No.	Nama	INDIKATOR JASMANI						Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	Adisti Mawarnitasari	2	3	3	3	3	3	17
2	Alfiatus Sangadah	2	3	2	1	1	2	11
3	Aulia Nur Fadillah	3	4	3	3	2	3	18
4	Cahyani (keluar)	2	3	3	3	3	2	16
5	Dian Amalia Pitriana	3	4	3	2	3	3	18
6	Eva Meiana	2	3	3	1	1	2	12
7	Fadhil Abrori	2	3	3	3	2	3	16
8	Fitriani Astuti	3	4	3	1	1	2	14
9	Githa Rilissiana Eka Wati	3	3	3	1	3	4	17
10	Hani Rofiquol A	2	3	3	3	3	2	16
11	Ida Rahmawati	2	3	2	1	2	3	13
12	Liia Andriani	2	3	3	2	2	2	14
13	Luyhfi Haaffiina Zulfa	3	4	3	3	3	2	18
14	Marlin Tusarah	3	4	4	1	2	4	18
15	Nawang Berlian Hakim	3	4	4	3	3	3	20
16	Putri Ayu Nur Janah	3	3	2	1	3	3	15
17	Ratna Rosita	2	3	3	2	2	2	14
18	Selviana Rahayu	1	3	2	1	2	2	11
19	Sherly Ratnaningsih	3	4	3	3	1	2	16
20	Windi Octavia	2	3	3	2	3	2	15
21	Yuliana Diah Pratiwi	2	3	3	2	3	2	15
22	Yunia Isnawati	3	4	3	3	1	2	16
23	Alya Farhatun Amiroh	3	3	3	2	2	2	15
24	Anivta Kholviana	3	3	2	3	3	3	17
25	Apriyanti	3	4	3	3	3	3	19
26	Defi Riza Utami	3	4	3	3	3	3	19
27	Dela Agustin	3	4	3	4	4	4	22
28	Ika Sri Astuti	3	4	3	3	3	3	19
29	Isnaeni Aina Durotun N	3	3	3	3	3	3	18
30	Juleha Rosiana	3	3	3	3	3	3	18
31	Laeli Wulan Firiana	4	3	4	3	4	2	20
32	Lisanti	3	3	2	2	3	4	17
33	Nur Laeli	3	4	4	2	3	2	18
34	Nur Syafika Setiowato	3	4	2	3	2	3	17
35	Nurul Novia Saputri	3	4	2	3	3	3	18
36	Rosiana Fatimah	3	4	3	2	2	4	18
37	Suci Retna Saroh	3	3	3	2	3	3	17
38	Suryaningsih	3	4	3	1	2	3	16
39	Wiwit Setiawati	3	3	3	3	3	3	18
40	Yana Restanti	3	3	3	2	3	3	17
41	Yeyen Rumiyaatun T.	3	3	4	2	2	2	16
42	Agung Dwi Santoso	4	2	4	1	4	4	19
43	Amelia Fitriana	3	4	2	2	1	2	14
44	Cahyani	2	3	3	1	1	1	11
45	Desti Nur Hayati	3	3	3	2	3	2	16
46	Dewi Masyitoh	3	4	3	3	3	4	20
47	Fauzan Rivan S.	3	3	4	1	3	3	17
48	Fitriyamah	2	3	2	1	1	2	11
49	Lilis Lestari	3	4	2	2	3	3	17
50	Mifta Hanifakh	3	4	3	3	3	4	20
51	Nawit Sudarman	3	3	3	3	4	3	19
52	Sukesih	3	4	2	2	1	2	14
53	Widi Astuti N.K.	2	3	2	1	2	4	14
54	Yuli Kusuma Ningrum	3	4	2	2	1	2	14
JUMLAH								885

LAMPIRAN 11. Lanjutan 1

No.	Nama	Pertanyaan/Pernyataan Indikator Psikologi													Jumlah
		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Adisti Mawarnitasari	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	34
2	Alfiatus Sangadah	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	28
3	Aulia Nur Fadillah	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37
4	Cahyani (keluar)	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
5	Dian Amalia Pitriana	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	37
6	Eva Meiana	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	33
7	Fadhil Abrori	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	35
8	Fitriani Astuti	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	30
9	Githa Rilissiana Eka	3	3	4	2	4	3	3	1	4	4	4	3	1	39
10	Hani Rofiquol A	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
11	Ida Rahmawati	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	34
12	Liia Andriani	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	31
13	Luyhfi Haaffiina Zulfa	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	39
14	Marlin Tusarah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	46
15	Nawang Berlian H	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45
16	Putri Ayu Nur Janah	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	36
17	Ratna Rosita	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	37
18	Selviana Rahayu	2	2	2	1	3	1	2	4	2	2	2	1	1	25
19	Sherly Ratnaningsih	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	38
20	Windi Octavia	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	30
21	Yuliana Diah Pratiwi	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	32
22	Yunia Isnawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	36
23	Alya Farhatun Amiroh	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	35
24	Anivta Kholviana	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
25	Apriyanti	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	38
26	Defi Riza Utami	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	38
27	Dela Agustin	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	38
28	Ika Sri Astuti	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	39
29	Isnaeni Aina Durotun	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	33
30	Juleha Rosiana	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
31	Laeli Wulan Firiana	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	42
32	Lisanti	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	41
33	Nur Laeli	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	41
34	Nur Syafika Setiowato	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	32
35	Nurul Nova Saputri	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	40
36	Rosiana Fatimah	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	44
37	Suci Retna Saroh	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	33
38	Suryaningsih	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
39	Wiwit Setiawati	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
40	Yana Restanti	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	35
41	Yeyen Rumiayatun T.	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	34
42	Agung Dwi Santoso	4	3	3	3	3	2	3	1	2	4	4	4	1	37
43	Amelia Fitriana	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	31
44	Cahyani	3	2	1	1	3	1	3	2	1	2	3	2	2	26
45	Desti Nur Hayati	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	41
46	Dewi Masyitoh	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	37
47	Fauzan Rivan S.	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	37
48	Fitriyamah	1	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	1	1	26
49	Lilis Lestari	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	37
50	Mifta Hanifakh	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	38
51	Nawit Sudarman	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	40
52	Sukesih	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	31
53	Widi Astuti N.K.	4	3	1	3	4	2	3	4	3	2	2	2	1	34
54	Yuli Kusuma Ningrum	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	30
JUMLAH															1946

LAMPIRAN 11. Lanjutan 2

No.	Nama	Pertanyaan/Pernyataan Indikator Keluarga						JUMLAH
		P20	P21	P22	P23	P24	P25	
1	Adisti Mawarnitasari	3	2	2	2	2	3	14
2	Alfiatus Sangadah	2	3	2	4	4	4	19
3	Aulia Nur Fadillah	2	4	3	3	3	1	16
4	Cahyani (keluar)	2	2	2	3	4	4	17
5	Dian Amalia Pitriana	2	3	2	3	3	3	16
6	Eva Meiana	1	4	2	2	1	2	12
7	Fadhil Abrori	2	3	2	3	2	3	15
8	Fitriani Astuti	2	3	2	2	3	3	15
9	Githa Rilissiana Eka Wati	2	3	3	2	3	3	16
10	Hani Rofiquol A	2	2	2	3	4	4	17
11	Ida Rahmawati	2	3	2	3	3	2	15
12	Liia Andriani	2	2	2	2	2	3	13
13	Luyhfi Haaffiina Zulfa	2	3	2	3	3	3	16
14	Marlin Tusarah	4	4	3	2	2	4	19
15	Nawang Berlian Hakim	3	4	2	3	3	4	19
16	Putri Ayu Nur Janah	2	3	2	2	3	3	15
17	Ratna Rosita	2	3	2	2	3	3	15
18	Selviana Rahayu	2	1	2	1	1	1	8
19	Sherly Ratnaningsih	2	3	2	2	2	2	13
20	Windi Octavia	2	3	2	2	3	3	15
21	Yuliana Diah Pratiwi	2	3	2	2	3	3	15
22	Yunia Isnawati	2	3	2	2	2	2	13
23	Alya Farhatun Amiroh	2	2	3	3	3	4	17
24	Anivta Kholviana	2	3	2	2	3	4	16
25	Apriyanti	2	2	2	3	3	4	16
26	Defi Riza Utami	2	3	2	3	3	4	17
27	Dela Agustin	3	4	3	3	2	4	19
28	Ika Sri Astuti	2	2	2	3	3	4	16
29	Isnaeni Aina Durotun N	2	3	2	3	2	2	14
30	Juleha Rosiana	2	3	2	2	3	3	15
31	Laeli Wulan Firiana	3	3	3	3	4	4	20
32	Lisanti	3	3	3	3	2	2	16
33	Nur Laeli	2	3	3	3	2	3	16
34	Nur Syafika Setiowato	2	3	2	1	4	3	15
35	Nurul Novia Saputri	2	3	3	3	3	4	18
36	Rosiana Fatimah	3	3	4	4	3	3	20
37	Suci Retna Saroh	1	2	2	3	2	3	13
38	Suryaningsih	2	3	2	3	4	4	18
39	Wiwit Setiawati	1	3	1	1	3	3	12
40	Yana Restanti	3	3	3	3	3	3	18
41	Yeyen Rumiayatun T.	1	1	1	1	2	3	9
42	Agung Dwi Santoso	4	3	2	2	3	3	17
43	Amelia Fitriana	2	2	2	2	2	3	13
44	Cahyani	1	4	2	2	2	3	14
45	Desti Nur Hayati	2	3	4	3	3	3	18
46	Dewi Masyitoh	2	3	2	2	2	2	13
47	Fauzan Rivan S.	2	1	3	2	3	3	14
48	Fitriyamah	2	3	2	2	4	3	16
49	Lilis Lestari	3	3	2	2	2	2	14
50	Mifta Hanifakh	2	3	2	2	2	1	12
51	Nawit Sudarman	2	3	2	2	2	3	14
52	Sukesih	2	2	2	2	2	3	13
53	Widi Astuti N.K.	3	4	3	4	2	1	17
54	Yuli Kusuma Ningrum	2	2	2	2	2	3	13
JUMLAH								826

LAMPIRAN 11. Lanjutan 3

No.	Nama	Pertanyaan/Pernyataan Indikator Tempat Belajar											Jumlah
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	Adisti Mawarnitasari	2	2	2	2	3	4	3	3	3	1	3	28
2	Alfiatus Sangadah	2	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	34
3	Aulia Nur Fadillah	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	39
4	Cahyani (keluar)	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	40
5	Dian Amalia Pitriana	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	32
6	Eva Meiana	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	37
7	Fadhil Abrori	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	31
8	Fitriani Astuti	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
9	Githa Rilissiana Eka	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	32
10	Hani Rofiquol A	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	40
11	Ida Rahmawati	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
12	Liia Andriani	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	29
13	Luyhfi Haaffiina Zulfa	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	32
14	Marlin Tusarah	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	40
15	Nawang Berlian Hakim	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
16	Putri Ayu Nur Janah	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	31
17	Ratna Rosita	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	31
18	Selviana Rahayu	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	36
19	Sherly Ratnaningsih	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	35
20	Windi Octavia	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
21	Yuliana Diah Pratiwi	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	31
22	Yunia Isnawati	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	35
23	Alya Farhatun Amiroh	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	34
24	Anivta Kholviana	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	40
25	Apriyanti	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	35
26	Defi Riza Utami	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	35
27	Dela Agustin	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	36
28	Ika Sri Astuti	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	35
29	Isnaeni Aina Durotun N	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
30	Juleha Rosiana	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	37
31	Laeli Wulan Firiana	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	34
32	Lisanti	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	35
33	Nur Laeli	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	32
34	Nur Syafika Setiowato	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	36
35	Nurul Nova Saputri	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	40
36	Rosiana Fatimah	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	37
37	Suci Retna Saroh	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	32
38	Suryaningsih	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
39	Wiwit Setiawati	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	36
40	Yana Restanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
41	Yeyen Rumiyaun T.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
42	Agung Dwi Santoso	1	2	4	3	1	3	4	2	4	4	3	31
43	Amelia Fitriana	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	27
44	Cahyani	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	30
45	Desti Nur Hayati	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	40
46	Dewi Masyitoh	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	32
47	Fauzan Rivan S.	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	37
48	Fitriyama	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	30
49	Lilis Lestari	3	2	4	3	3	2	3	2	3	1	3	29
50	Mifta Hanifakh	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	32
51	Nawit Sudarman	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	30
52	Sukesih	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	26
53	Widi Astuti N.K.	4	4	4	3	4	1	3	1	1	1	3	29
54	Yuli Kusuma Ningrum	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	26
JUMLAH													1817

LAMPIRAN 11. Lanjutan 4

No.	Nama	Indikator Masyarakat				Jumlah
		P37	P38	P39	P40	
1	Adisti Mawarnitasari	2	2	2	1	7
2	Alfiatus Sangadah	2	2	1	2	7
3	Aulia Nur Fadillah	4	3	2	4	13
4	Cahyani (keluar)	4	4	3	4	15
5	Dian Amalia Pitriana	3	3	1	3	10
6	Eva Meiana	1	1	1	4	7
7	Fadhil Abrori	2	2	3	2	9
8	Fitriani Astuti	2	2	2	3	9
9	Githa Rilissiana Eka Wati	2	4	4	3	13
10	Hani Rofiquol A	4	4	2	4	14
11	Ida Rahmawati	3	3	3	3	12
12	Liia Andriani	2	2	2	2	8
13	Luyhfi Haaffiina Zulfa	3	3	1	3	10
14	Marlin Tusarah	3	3	2	2	10
15	Nawang Berlian Hakim	4	2	3	3	12
16	Putri Ayu Nur Janah	3	3	2	3	11
17	Ratna Rosita	2	2	2	2	8
18	Selviana Rahayu	4	2	4	3	13
19	Sherly Ratnaningsih	3	3	2	3	8
20	Windi Octavia	2	2	2	2	8
21	Yuliana Diah Pratiwi	2	2	2	2	8
22	Yunia Isnawati	3	3	2	3	11
23	Alya Farhatun Amiroh	3	3	1	4	11
24	Anivta Kholviana	3	3	1	1	8
25	Apriyanti	2	2	2	4	10
26	Defi Riza Utami	2	2	2	4	10
27	Dela Agustin	2	3	1	1	7
28	Ika Sri Astuti	2	2	2	4	6
29	Isnaeni Aina Durotun N	2	2	2	2	8
30	Juleha Rosiana	3	2	3	3	11
31	Laeli Wulan Firiana	2	2	3	3	10
32	Lisanti	1	1	1	3	5
33	Nur Laeli	3	2	3	3	11
34	Nur Syafika Setiowato	1	2	3	1	7
35	Nurul Novia Saputri	2	2	4	4	12
36	Rosiana Fatimah	3	3	2	3	11
37	Suci Retna Saroh	2	2	2	2	8
38	Suryaningsih	2	3	2	3	10
39	Wiwit Setiawati	3	2	3	3	11
40	Yana Restanti	2	3	3	3	11
41	Yeyen Rumiyatun T.	2	1	1	1	5
42	Agung Dwi Santoso	2	2	3	4	11
43	Amelia Fitriana	2	2	2	2	8
44	Cahyani	3	2	2	2	9
45	Desti Nur Hayati	3	3	3	3	12
46	Dewi Masyitoh	2	2	2	2	8
47	Fauzan Rivan S.	3	4	2	3	12
48	Fitriyamah	2	2	1	3	8
49	Lilis Lestari	2	2	1	2	7
50	Mifta Hanifakh	2	2	2	2	8
51	Nawit Sudarman	2	2	2	2	8
52	Sukesih	2	2	3	1	8
53	Widi Astuti N.K.	1	2	2	1	6
54	Yuli Kusuma Ningrum	2	2	3	1	8
JUMLAH						516

LAMPIRAN 11. Lanjutan 5

No.	Nama	keseluruhan
1	Adisti Mawarnitasari	100
2	Alfiatus Sangadah	99
3	Aulia Nur Fadillah	123
4	Cahyani (keluar)	125
5	Dian Amalia Pitriana	113
6	Eva Meiana	101
7	Fadhil Abrori	106
8	Fitriani Astuti	100
9	Githa Rilissiana Eka Wati	117
10	Hani Rofiquol A	124
11	Ida Rahmawati	106
12	Liia Andriani	95
13	Luyhfi Haaffina Zulfa	115
14	Marlin Tusarah	133
15	Nawang Berlian Hakim	139
16	Putri Ayu Nur Janah	108
17	Ratna Rosita	105
18	Selviana Rahayu	93
19	Sherly Ratnaningsih	113
20	Windi Octavia	100
21	Yuliana Diah Pratiwi	101
22	Yunia Isnawati	111
23	Alya Farhatun Amiroh	112
24	Anivta Kholviana	121
25	Apriyanti	118
26	Defi Riza Utami	119
27	Dela Agustin	122
28	Ika Sri Astuti	119
29	Isnaeni Aina Durotun N	104
30	Juleha Rosiana	121
31	Laeli Wulan Firiana	126
32	Lisanti	115
33	Nur Laeli	118
34	Nur Syafika Setiowato	107
35	Nurul Novia Saputri	128
36	Rosiana Fatimah	130
37	Suci Retna Saroh	103
38	Suryaningsih	120
39	Wiwit Setiawati	117
40	Yana Restanti	114
41	Yeyen Rumiayatun T.	98
42	Agung Dwi Santoso	115
43	Amelia Fitriana	93
44	Cahyani	90
45	Desti Nur Hayati	127
46	Dewi Masyitoh	110
47	Fauzan Rivan S.	117
48	Fitriyamah	91
49	Lilis Lestari	104
50	Mifta Hanifakh	110
51	Nawit Sudarman	111
52	Sukesih	92
53	Widi Astuti N.K.	100
54	Yuli Kusuma Ningrum	91
Jumlah		5990

LAMPIRAN 11. Hasil Uji Deskriptif dan Uji Kategori

Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan

		Interval	Kategori	f	%
Nilai Tertinggi	139	128,59 - Ke atas	Sangat Baik	3	5.56
Nilai Terendah	90	116,81- 128,59	Baik	17	31.48
Rata-rata	110,93	105,04- 116,81	Cukup	15	27.78
Standar Deviasi	11,78	93,26 - 105,04	Kurang	13	24.07
		93,26 - Ke bawah	Sangat Kurang	6	11.1
		Jumlah		54	100

Faktor internal

		Interval	Kategori	f	%
Nilai Tertinggi	65	62,57 - Ke atas	Sangat Baik	2	3.7
Nilai Terendah	36	55,81- 62,57	Baik	20	37
Rata-rata	52,43	55,81- 55,81	Cukup	17	31.5
Standar Deviasi	6,76	42,28 - 55,81	Kurang	11	20.4
		42,28 - Ke bawah	Sangat Kurang	4	7.4
		Jumlah		54	100

Faktor eksternal

		Interval	Kategori	f	%
Nilai Tertinggi	74	68.48 - Ke atas	Sangat Baik	6	11.11
Nilai Terendah	47	61.81- 68.48	Baik	11	20.37
Rata-rata	58.50	55.17- 61.81	Cukup	18	33.33
Standar Deviasi	6.65	48.52 – 55.17	Kurang	15	27.78
		48.52- Ke bawah	Sangat Kurang	4	7.41
		Jumlah		54	100

JASMANI

		Interval	Kategori	f	%
Nilai Tertinggi	22	20.17 - Ke atas	Sangat Baik	1	1.9
Nilai Terendah	11	17.65 - 20.17	Baik	19	35.2
Rata-rata	16.39	15.13 - 17.65	Cukup	17	31.5
Standar Deviasi	2.51	12.61 - 15.13	Kurang	12	22.2
		12.61 - Ke bawah	Sangat Kurang	5	9.3
		Jumlah		54	100

LAMPIRAN 11.**PSIKOLOGI**

Nilai Tertinggi 46
 Nilai Terendah 25
 Rata-rata 36.04
 Standar Deviasi 4.66

Interval	Kategori	f	%
43.03 – ke atas	Sangat Baik	3	5.6
38.37 – 43.03	Baik	13	24.1
33.71 – 38.37	Cukup	23	42.6
29.04 – 33.71	Kurang	11	20.4
29.04 – ke bawah	Sangat Kurang	4	7.4
Jumlah		54	100

KELUARGA

Nilai Tertinggi 20
 Nilai Terendah 8
 Rata-rata 15.30
 Standar Deviasi 2.46

Interval	Kategori	f	%
9.00 – ke atas	Sangat Baik	6	11.1
16.53 – 19.00	Baik	10	18.5
14.06 – 16.53	Cukup	19	35.2
11.59 – 14.06	Kurang	17	31.5
11.59 – ke bawah	Sangat Kurang	2	3.7
Jumlah		54	100

TEMPAT BELAJAR

Nilai Tertinggi 43
 Nilai Terendah 26
 Rata-rata 33.65
 Standar Deviasi 3.85

Interval	Kategori	f	%
39.44 – ke atas	Sangat Baik	7	13.0
35.58 – 39.44	Baik	9	16.7
31.72 – 35.58	Cukup	22	40.7
27.86 – 31.72	Kurang	13	24.1
27.86 – ke bawah	Sangat Kurang	3	5.6
Jumlah		54	100

MASYARAKAT

Nilai Tertinggi 15
 Nilai Terendah 5
 Rata-rata 9.56
 Standar Deviasi 2.18

Interval	Kategori	f	%
12.83 – ke atas	Sangat Baik	5	9.3
10.65 – 12.83	Baik	15	27.8
8.46 – 10.65	Cukup	11	20.4
6.28 – 8.46	Kurang	20	37.0
6.29 – ke bawah	Sangat Kurang	3	5.6
Jumlah		54	100

LAMPIRAN 12. Surat Pernyataan Expert Judgement

SURAT PERMOHONAN

Hal : Surat permohonan menjadi *Expert Judgement*

Lamp : 1 Bendel angket

Kepada Yth.

Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. jas. M. Or.

Di tempat.

Dengan hormat.

Yang bertandatangan dibawah ini saya:

Nama : Nursalam

Nim : 12601241112

Prodi : PJKR

Mohon kepada bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. jas. M. Or. berkenan sebagai *Expert Judgement* instrument penelitian yang berjudul “Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas X di SMK Bakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017”. Adapun instrument terlampir.

Atas terkabulnya permohonan saya, diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Januari 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Drs. Heri Purwanto, M.Pd.

NIP. 19531216 198103 1 001

Hormat saya,



Nursalam

12601241112

LAMPIRAN 12. Lanjutan 1

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. F. Suharjana, M. Pd.

NIP : 19580706 198403 1 001

Bidang Keahlian : Senam

Menyatakan bersedia sebagai *Expert Judgement* yang berupa angket dari saudara:

Nama : Nursalam

Nim : 12601241112

Prodi : PJKR

Yang akan digunakan sebagai instrument dalam pengambilan data penelitian dengan judul penelitian "Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas X di SMK Bakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017".

Demikian harap maklum dan dapat digunakan sesuai dengan tujuan.

Yogyakarta, 10 Februari 2017



Drs. F. Suharjana, M. Pd.

NIP. 19580706 198403 1 001

LAMPIRAN 12. Lanjutan 2

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. jas. M. Or.

NIP : 19810125 200604 1 001

Bidang Keahlian : Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani

Menyatakan bersedia sebagai *Expert Judgement* yang berupa angket dari saudara:

Nama : Nursalam

Nim : 12601241112

Prodi : PJKR

Yang akan digunakan sebagai instrument dalam pengambilan data penelitian dengan judul penelitian "Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas X di SMK Bakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017".

Demikian harap maklum dan dapat digunakan sesuai dengan tujuan.

Yogyakarta, 20 / 1 / 2017.



Ahmad Rithaudin, S.Pd. jas. M. Or.

NIP.19810125 200604 1 001

LAMPIRAN 13. Dokumentasi Penelitian



Gambar. Profil SMK Bhakti Husada Sumpiuh.



Gambar. Pengisian Angket Penelitian

LAMPIRAN 13. Lanjutan 1



Gambar. Pengisian Angket Penelitian



Gambar. Pengisian Angket Penelitian